

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* TERHADAP  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI  
TAMANKANAK-KANAK ISLAM BINA BALITA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**IIT FITRIA**

**NPM : 1311070063**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1439 H / 2017 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* TERHADAP  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI  
TAMANKANAK-KANAK ISLAM BINA BALITA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**IIT FITRIA**

**NPM : 1311070063**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr.Hj. Meriyati,M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1439 H / 2017 M**



## ABSTRAK

### **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:  
IIT FITRIA**

Kemampuan berbahasa adalah salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Namun kemampuan berbahasa anak tidak akan berkembang jika tidak dilatih dan dikembangkan. pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan dengan media gambar, membuat peserta didik kurang aktif didalam kelas karena anak diberikan media gambar saja untuk diwarnai, hal tersebut menyebabkan penulis tertarik untuk memberikan media pembelajaran *videoscribe* untuk melatih bahasa anak melalui kosa kata yang anak bisa mendengarkan, menyimak, menyebutkan gambar yang ditampilkan anak juga dilatih untuk berkonsentrasi dan anak menjadi aktif ingin bertanya apa yang dilihat. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah” Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak didik kelas B di Tk Islam Bina Balita way halim Bandar lampung”? Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa pada anak didik kelas B di Tk Islam Bina Balita Way Halim Bandar lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain *quasi eksperimen* yang dipakai *Non-equivalent Control Grup Design*. Pengambilan sample menggunakan teknik pengambilan secara acak. Sample penelitian terdiri dari kelas (B1) eksperimen dan kelas (B2) kontrol yang masing-masing berjumlah 10 peserta didik data tersebut diambil dari data observasi awal. teknik pengumpulan data dengan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan uji persyaratan instrumen validiatas, realibitas. teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homoginitas dan hipotesisi Uji t (taraf nyata) dengan menggunakan *spss* 20.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari nilai sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan 0,05 (0.00<0,05) maka di tolak, dan diterima dengan perbandingan rata-rata di kelas eksperimen 32,90 dan rata-rata kelas kontrol 25,00 yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini ditaman kanak-kanak Islam Bina Balita Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran *Videoscribe* , Perkembangan Bahasa**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE  
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA  
DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM BINA BALITA  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Iit Fitria**  
**NPM : 1311070063**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**  
**NIP. 1969060819994032001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. Hj. Meriyati M.Pd**  
**NIP. 1969060819994032001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DITAMAN KANAK-KANAK ISLAM BINA BALITA BANDAR LAMPUNG”** Disusun Oleh **IIT FITRIA**, NPM: **1311070063**, Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**, Telah Diujikan Dalam Sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pada Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Dr. Syafari Daud, S.Ag. M.Sos.I (.....)

**Sekretaris** : Kanada Komariyah, M.Pd.I (.....)

**Pembahas Utama** : Dr. Sovia Mas Ayu, MA (.....)

**Pembahasan Pendamping I** : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

**Pembahasan Pendamping II** : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
NIP. 195608101987031001



## MOTTO

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ وَالْأَفْنِدَةَ ۖ وَالْأَبْصَارَ مَعَ ۖ السَّامِعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمّهَاتِكُمْ بُطُونٍ مِنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ  
Artinya :

" Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui  
sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu  
bersyukur. ".<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012), h. 275

## PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Papa tercinta basium , dan kepada mama tercinta heliyah yang telah berjuang keras untuk anaknya yang tak pernah patah semangat dalam memberikan cinta kasih sayang , pengorbanan dan senantiasa medoakan setiap doa yang kalian selipkan buat anak mu ini keberhasilan dan kebahagiaan penulis semua berikan kepada kedua orang tua .
2. Pembimbing ku Dr.Hj, Eti Hadiati. M.Pd, sebagai pembimbing satu dan bunda Dr.Hj. Meriyati, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam menulis hasil karya ilmiah ini dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
3. Saudaraku tercinta Puan Yudhi Liadhi, Kiyai Yushi riashi, Uni Iin Triyeni , Abang Yogi Gustami yang penulis sayangi dan yang selalu memberikan semangat , mendoakan dan menanti keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan Adhykha yuningsih, Soleka, Lupita Reza melati, Murni mupardila, Widayanti , Merly Wulandari, Okta lidya anggraeni , Rizka Ramanian, Melyani, Yusrina Hashilah kalian lah yang selalu ada ketika bahagia , suka dan duka, kalian lah sahabat terbaikku yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat salam cinta dan kasih sayang untuk semua.
5. Alamamter tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak , semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kalibalangan, kecamatan Kagunganraya kabupaten Lampung Utara, pada tanggal, 04- februari -1996. Yang diberi nama LitFitria, terlahir sebagai anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan papa Basi dan mama Heliah.

Penulis mengawali pendidikan di Taman kanak-kanak Pertiwi Kalibalangan Lampung Utara dari tahun 2001 sampai 2002, kemudian melanjutkan pendidikan formal ditempuh di SDN 04 Kagunganraya kecamatan Abung Selatan kabupaten Lampung Utara tahun 2002 sampai 2007 dan melanjutkan jenjang SMP Bhayangkari 01 Kota Bumi tahun 2007 sampai 2009, SMA negeri 01 Abung Semuli kabupaten Lampung Utara tahun 2010 sampai 2013 dan melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2013 Kelas B.

Dikampus penulis aktif di BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Jurusan PIAUD sejak tahun 2013 dan menjadi anggota MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa) Fakultas Tarbiyah perwakilan jurusan PIAUD, setelah itu penulis mengikuti UKM PUSKIMA (pusat kajian ilmiah mahasiswa) sejak tahun 2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul pengaruh media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini Di Taman kanak-kanak Islam Bina Balita way halim Bandar lampung, sholawat beserta salam diperuntukkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasayat untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana,

Dalam upaya skripsi ini , penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Mukri, M.Ag Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
2. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.

3. Bunda Dr.Hj.Eti Hadiati M.Pd selaku pembimbing I dan bunda Dr.Hj.Meriyati M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bunda Dr. Hj. Meriyati M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Umi Dr.Romlah, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibu Praptiningsih, S.Sos. I selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bina Balita way halim Bandar lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian sekolah tersebut.
7. Ibu Evi Susilawati S.E dan Ibu Ety Susanti selaku guru kelas yang telah membantu selama penulis melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat dan rekan – rekan diPendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2013 dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun.



Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecil kiranya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan ilmu pendidikan ditaman kanak-kanak di era globalisasi.

Bandar Lampung,  
Penulis

2017

IIT FITRIA  
1311070063



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                  | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                       | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>               | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>xiii</b> |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>             |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....             | 9           |
| C. Pembatasan Masalah.....               | 10          |
| D. Rumusan Masalah.....                  | 10          |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 11          |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>         |             |
| A. Media Pembelajaran .....              | 13          |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....   | 13          |
| 2. Jenis Media Pembelajaran.....         | 15          |
| 3. Fungsi Media Pembelajaran .....       | 17          |
| 4. Karakteristik Media Pembelajaran..... | 22          |
| 5. Manfaat Media Pembelajaran .....      | 25          |
| B. Pengertian <i>videotape</i> .....     | 26          |

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengertian <i>videoscribe</i> .....                           | 26 |
| 2. Fungsi <i>videoscribe</i> .....                               | 28 |
| 3. Kelebihan dan kelemahan <i>videoscribe</i> .....              | 30 |
| C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....                       | 31 |
| 1. Pengertian Bahasa.....  | 31 |
| 2. Perkembangan Bahasa .....                                     | 34 |
| 3. Karakteristik perkembangan Bahasa.....                        | 35 |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.. | 38 |
| 5. Prinsip-Prinsip Peningkatan Kemampuan Bahasa anak .....       | 41 |
| D. Pengertian Tema .....   | 42 |
| 1. Sub Tema Binatang Didarat .....                               | 43 |
| E. Kerangka Berpikir .....                                       | 44 |
| F. Hipotesis Penelitian .....                                    | 45 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Setting Penelitian.....                   | 47 |
| B. Metode dan Jenis Penelitian.....          | 47 |
| C. Desain Penelitian.....                    | 48 |
| D. Variabel Penelitian .....                 | 50 |
| E. Definisi Operasional.....                 | 51 |
| F. Populasi , Sampel .....                   | 52 |
| 1. Populasi.....                             | 52 |
| 2. Sampel.....                               | 53 |
| G. Teknik Pengumpulan data .....             | 53 |
| 1. Teknik Observasi .....                    | 54 |
| 2. Metode <i>interview</i> (wawancara) ..... | 57 |
| 3. Metode Dokumentasi .....                  | 59 |
| H. Instrumen Penelitian .....                | 59 |
| a. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....  | 60 |

|  |    |
|--|----|
| b. Uji Realibitas Instrumen Penelitian ..... | 61 |
| I. Teknik Analisis Data .....                | 62 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 64 |
| B. Uji Persyaratan Analisis.....         | 69 |
| C. Analisis Data .....                   | 84 |
| D. Uji Hipotesis .....                   | 89 |
| E. Pembahasan Dan Hasil Penelitian ..... | 90 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 94 |
| B. Saran.....       | 94 |
| C. Penutup.....     | 95 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|          |   |    |
|----------|---|----|
| Tabel 1  | Hasil Prasurvey Perkembangan Bahasa Anak Di Kelas B Taman<br>kanak-kanak Islam Bina Balita. ....                    | 7  |
| Tabel 2  | Teori Tentang Rangkuman karakteristik Perkembangan Bahasa 5-6<br>Tahun.....   | 37 |
| Tabel 3  | Tema dan Subtema Binatang Di taman kanak-kanak islam bina balita  | 43 |
| Tabel 4  | <i>Pola Non-equivalent Control Group Design</i> .....   | 48 |
| Tabel 5  | Jumlah populasi Di Tk Islam Bina Balita way halim Bandar lampung  | 52 |
| Tabel 6  | Alternatif Sekor Jawaban .....  | 55 |
| Tabel 7  | Kisi-kisi Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun .....   | 55 |
| Tabel 8  | Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun<br>Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung ..... | 56 |
| Tabel 9  | Interprestasi Korelasi Realibitas.....  | 61 |
| Tabel 10 | Data Guru Di taman Kanak-kanak Islam Bina Balita .....  | 66 |
| Tabel 11 | Data Jumlah Siswa .....   | 66 |
| Tabel 12 | Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-kanak Islam Bina Balita .....  | 67 |
| Tabel 13 | Rekapitulasi Output Validitas Hasil Uji Coba Instrumen .....  | 69 |
| Tabel 14 | Nilai <i>Pretest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Eksprimen .....   | 73 |
| Tabel 15 | Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Eksprime   | 73 |
| Tabel 16 | Nilai <i>Pretest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Kontrol .....   | 74 |
| Tabel 17 | Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Eksprime   | 75 |
| Tabel 18 | Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol .....   | 76 |
| Tabel 19 | Nilai <i>Posttest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Eksprimen.....   | 78 |
| Tabel 20 | Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Eksprimen   | 79 |
| Tabel 21 | Nilai <i>Posttest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Kontrol .....  | 80 |
| Tabel 22 | Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Perkembangan Bahasa Kelompok Kontrol   | 81 |
| Tabel 23 | Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Kelompok Eksprimen Dan Kelompok Kontrol   | 82 |
| Tabel 24 | Uji Realibitas.....   | 84 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 25 | Hasil Uji Normalitas Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol.....  | 85 |
| Tabel 26 | Hasil Uji Homoginitas Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol..... | 87 |
| Tabel 27 | Data Hasil Uji T Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol .....     | 90 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun . proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata, hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak.

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangasangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kemendiknas, *UU Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I ayat 14*, (jakarta:Dipdiknas) h. 2

Anak adalah mutiara bagi setiap orang, karena anak selain sebagai generasi penerus, anak mampu menjadi manusia yang unggul lebih baik dari ayah dan ibunya. Dengan pandangan demikian para orang tua berusaha keras untuk mendidik anak, menyekolahkan dan memberikan semua ilmu yang dianggap mewakili keberhasilan kehidupan zaman ini kepada anak-anaknya. langkah kongkrit yang dilakukan oleh orang tua untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengenalkan ilmu pendidikan sejak dini kepada anak melalui pendidikan prasekolah. metode pembelajaran yang sering kita temui pada pendidikan pra sekolah ditaman kanak-kanak metode bermain sambil belajar.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangasangan. masa peka pada masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan kemampuan anak, yaitu kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral<sup>2</sup>.

Dari beberapa aspek perkembangan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan perkembangan bahasa pada anak. Karena bahasa merupakan sarana penting dalam kehidupan manusia untuk

---

<sup>2</sup> .Hibana S, Rahman, *konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (yogyakarta, PGTKI press,2005), h 38.



berkomunikasi dengan bahasa manusia dapat mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi dengan manusia lain. Perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Kemampuan berkomunikasi dengan baik ,benar , efektif dan efisien adalah kemampuan berkomunikasi dikembangkan dari empat modal pokok yaitu: *listening* atau mendengar , *speaking* atau berbicara , *reading* atau membaca dan *writing* atau menulis.<sup>3</sup>

Kemampuan berbahasa ada empat macam, yaitu membaca,menulis, menyimak dan berbicara. Kemampuan berbahasa pada anak , khususnya bahasa membaca merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melihat cakrawala dunia secara obyektif, mandiri dan kreatif. dengan membaca ,individu banyak memperoleh pengetahuan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Pengetahuan dan keahlian seseorang akan dapat dikembangkan dengan akurat dan efektif melalui kegiatan menulis. Oleh sebab itu membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk diberikan kepada anak ditaman kanak-kanak.(TK).

---

<sup>3</sup> Henry Guntur Tarigan,*membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa*,(Bandung, Angkasa,2008) h 3

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang penuh manfaat dalam kehidupan. membaca dapat memberikan informasi tentang segala macam fenomena kehidupan. Setiap hari banyak orang membaca Koran yang berisi deretan fakta-fakta atas suatu kejadian, dengan demikian akan mendapat informasi yang baru dan cepat. Selain itu membaca juga bias memberikan hiburan, seperti membaca komik novel atau cerita pendek. Membaca tanpa disadari akan membuat pikiran segar kembali setelah beban kehidupan menghinggapinya<sup>4</sup>

Bagi seorang anak membaca sebagai kunci keberhasilan membaca menjadi faktor terpenting dalam segala usaha pengajaran. Setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada membaca, keterlambatan membaca akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran yang lain. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam membaca, sebagian besar materi pelajaran tidak terlepas dari membaca.

Mengajarkan membaca dan menulis ditaman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama tidak melebihi batas-batas prinsip pendidikan bagi anak bercirikan bermain sambil belajar.<sup>5</sup> Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka pada aspek membaca dan menulis dapat disusun dan dikembangkan berbagai bentuk permainan. Dalam bermain, anak dapat memetik berbagai manfaat bagi perkembangan aspek fisik motorik, kecerdasan dan sosial emosional<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan, *op cit* h.7

<sup>5</sup> Kemendiknas, *op cit*. h 1

<sup>6</sup> Elizabet G.Hainstock, *Montessori untuk sekolah dasar*, ( Jakarta : Delapratasa Publishing, 2012)

Ketiga aspek ini saling menunjang satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. bila salah satu aspek tidak diberikan kesempatan untuk berkembang maka akan terjadi ketimpangan.

Dan Pada tahun 1964, seorang ahli psikologi dari aliran behaviorisme yang ternama B.F Skinner menciptakan pembelajaran terprogram (berprogram) atau *programmed instruction*. Sistem pembelajaran terprogram memungkinkan interaksi anak didik dengan anak didik dan interaksi anak didik dengan pendidik yang dilakukan secara langsung tetapi melalui program bisa berbentuk tulisan, audio visual dan visual.

Dari pernyataan diatas tentang gambaran *videoscribe* yang ingin penulis angkat dengan materi tema binatang dengan subtema binatang didarat dimana peneliti ingin membahas atau memperkenalkan, suara binatang, bentuk binatang dengan yang hidup didarat dimana anak-anak memperkenalkan nama-nama binatang dengan memiliki kisah-kisah untuk penjelasan tentang hewan-hewan didarat .

Mengenai pentingnya penggunaan media , dalam agama islam sudah tidak asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran allah sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan jalan memberi contoh keadaan yang baik dan selalu menunjukkan sifat-sifat terpuji, sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat al-ahzab : 21<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Departemen agama, *Al-Qur'an dan terjemahan* (surabaya:penerbit makhkota, 1989), h 418

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٦٦﴾

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

Hamalik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ditaman kanak-kanak membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>8</sup>

Selain metode, guru pun harus memperhatikan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran, seperti media dengan menggunakan *videoscribe* disajikan dalam bentuk kosa kata, gambar binatang, animasi, suara binatang dan memberikan penjelasan pada anak tentang binatang dan melatih anak untuk berkonsentrasi anak menjadi menarik dan mengasysikan ketika melihat media pembelajaran *videoscribe*,

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Taman kanak-kanak islam bina balita way halim Bandar lampung khusus nya kelompok kelas

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada , 2003), h 15

B usia 5-6 tahun diperoleh bahwa guru dalam memberikan tema binatang dengan menggunakan media buku gambar, poster binatang, buku cerita dan buku majalah yang diberikan untuk diwarnai ketika memasuki tema binatang dan membuat binatang dengan kertas origami yang beragam-ragam bentuk binatang. sementara penulis melihat anak disini kurang untuk diajak komunikasi dan anak tidak diberikan waktu atau pendapat tentang media yang diberikan atau bercerita didepan kelas. hal itu tentunya berdampak lanjut pada kurang nya pengalaman pada peserta didik serta rendah nya untuk anak karena tidak bisa mendapatkan stimulasi . Berikut ini dikemukakan table perkembangan bahasa awal anak.

**Tabel 1**  
**Hasil Prasurvey Perkembangan Bahasa Anak Di Kelas B**  
**Taman kanak-kanak Islam Bina Balita**

| No | Nama                         | Indikator Pencapaian Perkembangan |     |    |    | Ket |
|----|------------------------------|-----------------------------------|-----|----|----|-----|
|    |                              | 1                                 | 2   | 3  | 4  |     |
| 1. | Zabqi Kenjiro A              | MB                                | BSH | MB | BB | MB  |
| 2. | Naila Azizah                 | BB                                | MB  | BB | BB | BB  |
| 3. | Devani Audreliya R           | MB                                | MB  | MB | BB | MB  |
| 4. | Rizsephael Goldraluzon BR    | BB                                | MB  | BB | BB | BB  |
| 5. | Aqila Arrysa Athaya Khansa   | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 6. | Syifa Aulia Fahira           | BB                                | MB  | BB | BB | BB  |
| 7. | Rakha Naufal Kumara Arsa     | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 8. | Aura Kiandra Anaia           | MB                                | MB  | BB | BB | MB  |
| 9. | Indira Azkadina Rosna Dinata | MB                                | MB  | BB | MB | MB  |
| 10 | M.Arya Raditya Beckham       | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 11 | Syaqila Nandita Putri        | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 12 | Aishahaviva Naira T          | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 13 | Fatan Atallah T              | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |
| 14 | M.Kafi Khairan               | MB                                | MB  | MB | BB | MB  |
| 15 | Thafana Maziira Aznel        | BB                                | BB  | BB | BB | BB  |

|    |                            |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 16 | Aufarheina zahri amoura    | MB  | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 17 | Aufarheino dzaka kahairan  | MB  | MB  | MB  | BB  | MB  |
| 18 | Rayhan Ferza Utama         | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 19 | Ratu Deylisya Putri A      | MB  | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 20 | Balqis Rif'atunnisa        | MB  | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 21 | Khariz Herdiansyah         | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 22 | Alysa Zaskia S             | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 23 | Najla Yumnalika Harahap    | MB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 24 | Andhika Dikma Istutama     | MB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 25 | Afika Farannisa Badzlin    | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 26 | Andharu Rajasyah           | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 27 | Fabient El Rumi WN         | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 28 | Raysa Tiara Putri          | BB  | BB  | BB  | BB  | MB  |
| 29 | Adly Syakir Hidayatullah   | BB  | BB  | BB  | BB  | MB  |
| 30 | Adinka Trialita Armand     | BB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 31 | Fayyaz Kevin Saputra       | MB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 32 | Nazwa Febrina Putri        | MB  | MB  | MB  | BSB | MB  |
| 33 | Alysia Syafira Putri       | MB  | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 34 | Netharizkya widira         | MB  | BB  | BB  | BB  | BB  |
| 35 | Sakhi Abdullah W           | MB  | MB  | MB  | BB  | MB  |
| 36 | Ubay Dilla Fabian Ryamarga | BB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 37 | Arafah Tabina Syahdu       | BB  | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 38 | Aqilla Naura Armanda       | MB  | BB  | MB  | BSH | BSH |
| 39 | Arasy Putri Arianti        | MB  | MB  | BB  | BB  | MB  |
| 40 | Zhahira Estiyana Syifa     | BSH | BSH | BSH | BB  | BSH |
| 41 | Kayna Ayudiva Daviandra    | MB  | MB  | MB  | BB  | MB  |

**Sumber: Hasil Observasi Ditaman kanak-kanak islam bina balita**

Keterangan :

- BB = Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 50-59 dengan (\*)
- MB = Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten sekornya 60-69 dengan (\*\*)
- BSH = Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai knsisten skornya 70-79 dengan (\*\*\*)
- BSB = Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya skornya 80-100 (\*\*\*\*)<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Munardi, Nanik Irianwati, *modul penelian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu: BP-PNFI Provinsi Bengkulu, 2013) h.9

Berdasarkan hasil data prasurvey diatas ,maka dapat disimpulkan bahwa dari 10% orang anak sudah menunjukkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki perkembangan bahasa yang mulai berkembang , 30% anak lainnya masih memiliki perkembangan bahasa yang belum berkembang dan masih kurang aktif dalam pembelajaran sedangkan 60% masih perlu bimbingan lagi agar sesuai perkembangan yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak kelas B ditaman kanak-kanak islam bina balita masih kurang dan harus ditingkatkan, hal ini dipengaruhi beberapa factor seperti media yang kurang untuk menstimulus pada anak untuk perkembangan bahasa , dimana guru harus kreatif untuk mencari apa yang akan diberikan pada anak agar kegiatan proses pembelajaran bisa menjadi yang lebih baik. Seiring dengan betapa pentingnya perkembangan bahasa pada anak sejak dini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh media pembelajaran *videosome* Terhadap Perkembangan Bahasa Di Taman kanak-kanak Islam Bina Balita Sukarame Bandar Lampung)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah ada dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses dalam media pembelajaran hanya berfokus pada gambar poster binatang, belum berpusat pada anak didik sehingga kemampuan perkembangan bahasa anak didik Tk Islam Bina Blita way halim Bandar lampung masih rendah .



2. Evaluasi pembelajaran hanya berfokus kepada gambar poster yang sudah ada belum bertumpu pada proses media pembelajaran *videoscribe* pada anak didik
3. Media pembelajaran *videoscribe* dengan pengenalan nama-nama binatang belum pernah ditampilkan .

### **C. Pembatasan masalah**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibatasi pada penerapan media pembelajaran *videoscribe*
2. Materi pembelajaran dibatasi pada materi pokok tema binatang dan sub tema nama-nama binatang
3. Evaluasi hasil pembelajaran yaitu aspek perkembangan bahasa pada anak didik.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak didik kelas B di Tk Islam Bina Balita way halim Bandar lampung”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari penerapan media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa pada anak didik kelas B di Tk Islam Bina Balita Way Halim Bandar lampung.



## F. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori sesuai dengan judul dan tema proposal, utamanya masalah pengaruh media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa pada anak didik kelas B di Tk Islam Bina Balita Way halim Bandar lampung.

### b. Secara praktis

#### 1. Bagi pendidik

- a) Dapat meningkatkan pemahaman pendidik terhadap media pembelajaran *videoscribe*.
- b) Dapat meningkatkan minat pendidik untuk menggunakan media dalam pembelajaran yang strategi dan menarik, maupun metode yang sesuai dengan keadaan anak didik, mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan dalam motivasi, minat, pemahaman, dan perkembangan bahasa anak didik pada mata pelajaran tema bintang.

#### 3. Bagi Sekolah

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan

kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di Tk Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.

- b) Mendapatkan paduan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi media pembelajaran *videoscribe*.

#### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan dan pengalaman baru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe*, sekaligus sebagai contoh pembelajaran yang dapat dikembangkan kelak dilapangan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Ada beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli pendidikan media pembelajarannya diantaranya yakni menurut Arif S. Sadiman “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”<sup>1</sup>

Media pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan, dan sikap <sup>2</sup>.sedangkan Menurut Azhar Aryadi: “ kata media berasal dari kata latin “medium” secara harfiah berarti perantara atau pengantar yang artinya tengah secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa, atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima”.

Media pembelajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan,alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dari beberapa pengertian media tersebut memiliki beberapa persamaan diantaranya bahwa media adalah

---

<sup>1</sup> Arif S. Sadiman dkk, *media pendidikan pengertian ,pemahaman dan pemanfaatnya*, Raja Grafindo Persada, jakarta,2011 h 6

<sup>2</sup> R. Ibrahim *perencanaan pengajaran* ,Rieneka Cipta , Jakarta , 2003,h 112

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian anak didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

*Association For Educational Communication and teknologi* merupakan suatu asosiasi yang bergerak dalam teknologi komunikasi dan pendidikan, mendefinisikan media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Kata “segala” mengandung makna yang tidak terbatas pada media tertentu, apapun bentuknya apabila digunakan untuk menyalurkan pesan dapat disebut media<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa, media adalah sesuatu (*hardware* dan *software*) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Apapun bentuknya bila digunakan untuk menyalurkan pesan dapat disebut media . media dapat dimanipulasi bagi pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar.

Ditegaskan Miarso, bahwa media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar .ditambahkan pula oleh Latuheru, bahwa pesan (informasi) yang disampaikan melalui media harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Bahkan,

---

<sup>3</sup> Satuan Tugas Pengembangan , *Teknik Komunikasi Satuan Pendekatan Yang sistematis*, (Jakarta :badan pengembangan penelitian dan pendidikan kebudayaan , 1994), h 23

lebih baik lagi apabila seluruh alat indera yang dimiliki dapat menerima isi pesan yang disampaikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan sumber ke penerima, hingga dapat melintas batas, jarak, ruang dan waktu tertentu. Pesan (informasi) diterima dan ditafsirkan oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu atau bahkan keseluruhan indera yang dimilikinya, media dalam lingkup pendidikan adalah media yang digunakan untuk kegiatan belajar agar dapat mengoptimalkan hasil belajar anak didik.

Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan penelitian media pembelajaran adalah semua bentuk yang digunakan sebagai perantara pembawa pesan-pesan atau informasi agar anak didik mengetahui dari media pembelajaran yang akan diberikan. peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa praoperasional. oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapka dapat mempelajari sesuatu secara nyata.

## **2. Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa jenis media pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Moh Azher Usman, *menjadi Guru Profesional*, (bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h

- 1) Pertama, media grafis seperti gambar , bagan atau diagram ,poster,kartun, komik dan lain-lain media grafis sering juga disebut media dua dimensi,yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampangan, model susun, model kerja dan lain-lain.
- 3) Ketiga, media proyeksi seperti slide , film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran <sup>5</sup>.

Dari teori diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media diatas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi media dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. oleh sebab itu penggunaan media sebagaimana dijelaskan sebelumnya sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran , bahan pengajaran , kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan menggunakan media yang telah disebutkan diatas menurut Mulyasa mengusulkan sembilan kreteria untuk menilainya, yaitu antara lain biaya ketersediaan fasilitas pendukung, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah , waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan, dan kegunaan, sedangkan lebih lanjut rusman, menjelaskan ada beberapa kreteria pemilihan media pembelajaran yaitu:

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h 3-4

- a) Ketepatan dengan tujuan / kompetensi pembelajaran: artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan –tujuan instruksional atau kompetensi yang telah ditetapkan
- b) Dukungan terhadap isi materi pelajaran : artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip , konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami anak didik.
- c) Kemudahan mendapat media: artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, sedikit-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat mengajar.
- d) Keterampilan guru menggunakannya: artinya secanggih apapun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki apa-apa.
- e) Tersedia alokasi waktu untuk menggunakannya: sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi anak didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- f) Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir dan perkembangan anak didik sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh para anak didik.

### **3. Fungsi media pembelajaran**

Pada umumnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar atau mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada anak didik antara lain untuk mendorong motivasi belajar memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi

daya serap atau retensi belajar<sup>6</sup> sejalan dengan semakin mantapnya konsep tersebut , fungsi media tidak lagi hanya sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada anak didik serta dapat menghilangkan kejenuhan belajar.

Menurut Arif S.Sadiman media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat bervalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, model dan sebagainya.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi mampu mengatasi sikap pasif anak didik<sup>7</sup>.

Dr. Abdul Alim dalam Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat penting, karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira pada para peserta didik sehingga dapat memperbaharui semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk kesekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para anak didik, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Yusuf Hadi Miarso dkk,*teknologi komunikasi pendidikan* ,Rajawali,Jakarta , 1986 h.75

<sup>7</sup> Arif.S.Sadiman,*Op.Cit.* h 16

<sup>8</sup> Azhar Arsyad,*Op cit* h 75



Media pembelajaran digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pelajar<sup>9</sup>. Media dapat membuat proses belajar mengajar yang ilustratif, ilustrasi yang sesuai dengan isi, tujuan, bahan buku teks membuat bahan pelajaran lebih menarik dan dapat memperjelas hal-hal yang dibicarakan, ada pernyataan bahwa gambar lebih jelas dari pada seribu kata, karena gambar lebih mengosenterasikan indera pengelihatan dan proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada giliranya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Menurut Nana Sudjana, ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak didik, alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para anak didik, dan memungkinkan anak didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui peraturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi bila pendidik mengajar untuk setiap jam pelajaran.

---

145 <sup>9</sup> Widagda Pringga Suwarna, *strategi penguasaan berbahasa*, Adi Cita, yogyakarta, 2002, h.

<sup>10</sup> *Ibid*, h 143

- d) peserta didik telah banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari pendidik, tetapi juga aktivitas lain juga seperti mengamati melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain<sup>11</sup>.

Sedangkan Kem dan Dayton dalam Wina sanjaya , menyatakan media memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran lebih interaktif
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran pendidik berubah kearah yang positif, artinya pendidik tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran , dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

- a) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan , tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *media pengajaran*, Bandung: sinar baru Algensindo, 2007 , h 2-3

- b) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri, fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenalkan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata.
- e) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar, fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- f) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, pada umumnya hasil belajar anak didik dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat besar apabila digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, dan merangsang kegiatan anak didik dalam belajar, media pendidikan juga mampu membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran, membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar serta membantu mengefektifkan pembelajaran di kelas.

#### **4. Karakteristik Media Pembelajaran**

Karakteristik media ini sebagaimana dikemukakan oleh Kemp merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. dia mengatakan "*the question of what media attributes are necessary for a given learning situation becomes the basis for media selection*" jadi klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.<sup>12</sup>

##### **1. Media Grafis**

Media grafis termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. saluran yang dipakai menyakuti indera penglihatan. pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

---

<sup>12</sup>Raharjo, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Pt raja grafindo persada, 1996) h 28-35

## 2. Media visual Dua Demensi

Media visual dua dimensi merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksi dan terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Ada beberapa jenis media visual dua dimensi ini adalah:

### a. Overhead projector (OHP)

OHP ini telah ditemukan sejak tahun 1930-an yaitu sejak adanya penemuan lensa fresnal yang digunakan dalam OHP, bersifat konkrit OHP dapat merangsang indra mata peserta didik disamping indra telinga melalui kata-kata guru, sehingga materi yang disampaikan lebih konkrit. dan mengatasi batas ruang waktu benda-benda yang sulit dibawa ke dalam kelas dan kejadian-kejadian masa lampau dapat dilihat dengan menggunakan OHP, mengatasi kelemahan-kelemahan proses indra, gerakan suatu objek yang terlalu lambat yang tidak dapat diamati dengan sempurna maka dengan membuat gambar diatas transparan dapat diatasi dengan baik.

### b. Slide

Slide dan filmstrip merupakan media yang diproyeksikan dan dapat dilihat dengan mudah oleh para peserta didik dikelas, slide adalah sebuah gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. merupakan Andre Rianto sould slide mempunyai keistimewaan sebagai berikut: 1). Mampu menarik perhatian peserta didik, 2). meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir dapat

menghidarkan pengertian yang abstrak, 3). Memberikan pengalaman yang nyata kepada anak didik sehingga dapat menumbuhkan *self activity*, 4).mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berpikir,didalam *sound slide* ada beberapa *sequence* tersebut ada *message* yang akan diungkapkan, 5) ikut membantu menumbuhkan pengertian ,yang akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak, 6).meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar anak , sehingga memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama menetap didalam diri anak.

#### c. Film Strip

Film strip disebut juga film slide stripfilm dan stil film yang arti dan fungsinya sama.ukuran filmstrip ada dua jenis yaitu:1. *Single frame* 2.*double frame*.slide dan filmstrip memberikan keuntungan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### 3. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan ) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yan dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu:

- 1) radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita bagus dan aktual dapat mengetahui beberapa

kejadian dan peristiwa-peristiwa penting baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.

- 2) laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih peserta didik untuk mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jelas menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.

#### **4. Media Audio Visual Gerak**

Media audio visual gerak dapat berupa :

- 1). Film bersuara yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan, keuntungan atau manfaat film adalah film dapat menggambarkan suatu proses, dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu, penggambarannya bersifat 3 dimensi,
- 2). Televisi adalah perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambaran dan suara. televisi sebagai media pengajaran mengandung beberapa keuntungan antara lain. Bersifat langsung dan nyata serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya, dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam, dapat melatih guru baik dalam pre-service maupun dalam inservice training.

#### **5. Manfaat Media Pembelajaran**

Hamalik (1986) menemukan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahwa membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak didik penggunaan

media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar anak didik, media pembelajaran juga dapat membantu anak didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data.

Terdapat beberapa hal yang perlu anda perhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran Ditaman kanak-kanak diantaranya sebagai berikut:

1. penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
3. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama menendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.<sup>13</sup>

## **B. Pengertian *Videoscribe* (audio visual)**

Menurut Hamdani, “media audio visual (*videoscribe*) merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut dengan media pandang dan

---

<sup>13</sup> Badru Zaman, *Media Dan Sumber Belajar Tk*, Tangerang Selatan : Universitas terbuka , 2013 h 48-49



dengar.” Dengan demikian penyajian materi pembelajaran dapat diganti dengan media dan guru beralih menjadi fasilitator belajar. Penggunaan media audio visual ini dapat memberikan kemudahan pada anak untuk menyimak cerita dengan baik sehingga memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan anak didik dalam penyampain pesan moral cerita pengajaran akan lebih menarik perhatian anak, karena anak dapat langsung melakukan.

Menurut wilayani dan barnawi metode audio visual (*videoscribe*) memberi pengalaman belajar melui melihat dan mendengarkan meniru dan menyebutkan yang sedang dilihat membangun konsentrasi pada anak didik, dan mengingat lebih lama melengkapi membantu anak didik dalam memahami dan mengartikan dengan baik apa yang ditampilkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Menurut Rianto juga menambahkan bahwa selain mempercepat proses belajar, dengan bantuan audio visual mampu dengan cepat meningkatkan taraf kecerdasan dan mengubah sikap pasif dan statis kearah sikap aktif dan dinamis. Adapun menurut Suleiman dan Sadiman arif fungsi audio visual (*videoscribe*) yaitu mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian dan mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak dan mengakalkan pengertian yang didapatkan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> E-journal,*pendidikan anak usia dini*,universitas pendidikan ganesha jurusan pendidikan anak usia dini (Volume 5.No 1 tahun 2017)

<sup>15</sup> Sadiman arif,*media pendidikan*, Jakarta : raja grafindo persada 2010 h. 107

Berdasarkan pemaparan diatas menurut para teori videoscribe (audio visual) adalah media yang dapat menyampaikan dengan mempermudah anak bisa melihat langsung dan mendengar dimana anak bisa mendapatkan wawasan baru dan daya ingat anak pun bertambah karena anak ketika menonton berkonsentrasi anak pun menjadi interaktif karena kita mereka menonton ada saja yang mereka ingin Tanya dan tau kita sebagai guru harus menjelaskan sampai anak tersebut mengerti.

Dalam videoscribe (audio visual) ini penulis mengambil videoscribe tersebut dari youtube dengan cara mendownload video binatang yang penulis mendownload itu yang pertama kisah nabi sulaiman dan ratu balqis binatang semut,ikan,kuda, dan burung hud-hud, yang kedua mengenalkan nama-nama binatang domba,sapi, kuda, yang ketiga mengenalkan nama-nama binatang anjing, kelinci, kucing, yang keempat mengenalkan nama-nama binatang jerapah,harimau, gajah dan yang terakhir kisah nabi yunus didalam perut ikan paus. Berdasarkan pemamparan Diatas lah hasil penulis mengambil videoscribe tersebut dari youtube tidak membuat penulis hanya menampilkan hasil videoscribe yang sudah ada dan sebelum menampilkan videoscribe tersebut menceritakan terlebih dahulu pada anak .

### **1. Fungsi *videoscribe* (audio visual)**

Menurut Levied dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media audio visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

1. fungsi atensi media audio visual merupakan inti yaitu untuk menarik minat perhatian anak untuk fokus pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan sub tema pada pembelajaran.
2. Fungsi afektif media audio visual dapat dilihat pada ketertarikan atau semangat anak dalam belajar dan mengenal huruf , bentuk, warna dan nama sesuai pada teks bergambar atau pada film yang berbentuk audio visual
3. Fungsi kognitif media audio visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa dambing audio visual atau gambar dapat menstimulasi anak khususnya didalam pencapaian pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan-pesan yang terdandung dalam gambar.
4. Fungsi kompesatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan peningkatan untuk memahami pembelajaran dan membantu anak yang lemah dalam membaca. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan anak yang lambat dalam menerima pembelajaran dari guru.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi audio visual media adalah dapat mengarahkan pada anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga apa yang kita berikan anak dapat memahami secara langsung dengan terkandung tampilan gambar yang diperlihatkan. Oleh karena itu perkembangan belajar melalui audio visual memori ini menjadikan audio

---

<sup>16</sup> Erlinda lubis, *Pengaruh media audio visual terhadap peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun*, bandung : alpabeta 2016 h.7-8

visual proses belajar yang menyenangkan sehingga hal-hal yang sulit menjadi mudah dan dari abstrak menjadi konkret serta mudah disampaikan kepada anak mengoptimalkan pendengaran dan penglihatan dengan baik dengan melatih daya ingat pada anak sehingga anak menjadi interaktif dalam berkomunikasi dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak.

## **2. Kelebihan *videoscribe* (audio visual)**

Kelebihan *videoscribe* dilihat dari karakteristik sebagai media pembelajaran berbasis audio visual sekaligus sebagai mesin pembelajaran adalah mampu menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun gambar dalam satu media secara online mampu memberikan stimulus yang baik kepada peserta didik mampu memusatkan perhatian peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.<sup>17</sup>

## **3. Kelemahan *videoscribe* (audio visual)**

Sebagaimana media audio visual yang lain, video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut, pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah dan penanyangannya juga terkait peralatan lainnya videoplayer, layar bagi kelas besar seperti LCD nya dan lain-lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> <http://obilearning.blogspot.co.id/2017/05/membuat-media-pembelajaran-dengan-video.html>

<sup>18</sup> <https://rizcybl.wordpress.com/2011/01/07/kelebihan-dan-kelemahan-media-video-pembelajaran/>

## C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan sesuatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.<sup>19</sup> Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, sedangkan menurut Sumiyati, bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.<sup>20</sup>

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian. Menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Soejono Dardjowidjojo, *psiko linguistik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h 16

<sup>20</sup> Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, h 99

<sup>21</sup> Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2009, h 118

Menurut Jean Piaget yang dikutip oleh Zulkifli, menyatakan bahwa bahasa anak terdiri dari 2 unsur, yaitu:

- a. Bahasa egosentris, yaitu bentuk bahasa yang lebih menonjolkan keinginan dan kehendak seseorang. Contoh anak menangkap suatu percakapan, kemudian percakapan itu diulanginya untuk dirinya sendiri. Sambil ia berkata-kata tentang sesuatu yang sedang dikerjakannya, tetapi ia tidak menunjukkan pembicaraan itu kepada orang lain. Andaikan pun ia bicara kepada orang lain, percakapan yang sebenarnya tidak pernah terjadi.
- b. Bahasa sosial yaitu bentuk bahasa yang dipergunakan untuk berhubungan dengan orang lain, selain itu juga dipergunakan untuk bertukar pikiran dan mempengaruhi orang lain. Bentuk bahasa yang digunakan adalah informasi, kritik, permintaan, dan pertanyaan.<sup>22</sup>

Kata-kata pertama adalah kata-kata lisan pertama yang diucapkan oleh seorang anak setelah mampu bicara atau berkomunikasi dengan orang lain, biasanya disertai dengan kemampuan anak untuk merangkai susunan kata dalam berbicara baik dengan orang tua atau orang lain, kemampuan ini akan terus berkembang jika anak sering berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan orang lain.

Menurut pandangan Vygotsky terhadap perkembangan bahasa merupakan kepentingan utama karena pengertian manusia dilandasi oleh bahasa,

---

<sup>22</sup> Zulkifli, *psikologi perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, h 38

perkembangan bahasa membantu anak mengatur dan memadukan pengalaman atau dengan kata lain , mengembangkan konsep-konsepnya. Anak menggunakan bahasa untuk memahami dan mengatur pengalaman-pengalaman mereka, karenanya bahasa merupakan hal yang esensial untuk berpikir. Berkomunikasi dengan orang lain saat anak bermain sangat penting karena anak mengembangkan bahasa dan kemampuan berpikirnya saat ia berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya yang lebih kompeten.<sup>23</sup>

Menurut Ensiklopedia Indonesia bahasa adalah kumpulan kata dan aturan yang tepat didalam menggabungkannya berupa kalimat, merupakan system bunyi yang melambangkan pengertian-pengertian tertentu. skiner menyatakan bahwa bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.

Menurut broomly dalam buku nurbiana dhieni mendefinisikan bahasa sebagai system simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

Menurut *lenneberg* memiliki pendapat bahwa belajar bahasa adalah berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis. Para ahli nativis menjelaskan bahwa anak dilahirkan dengan mekanisme atau kapasitas internal sehingga dapat mengorganisasi lingkungannya dan mampu mempelajari bahasa

---

<sup>23</sup> Uyu wahyudin dan Mubiar Agustin, *penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung :Refika Aditama, 2011) h 28



orang dewasa. Para ahli nativis menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak.<sup>24</sup>

Menurut pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan perkembangan yang harus distimulasi-stimulasi pada anak didik karena bahasa merupakan alat berkomunikasi sehari-hari untuk kita bahasa terbagi menjadi empat yakni menyimak, mendengar, membaca, dan menulis dari keempat bahasa tersebut harus kita berikan kepada anak didik .

## 2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan . dengan adanya bahasa , satu individu dengan individu lain akan saling berhubungan melalui proses berbahasa. Badudu dalam Nilawati Tajjudin mendefinisikan bahasa sebagai alat penghubung dan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.<sup>25</sup>

Pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek yaitu : berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, karena anak dituntut untuk menghasilkan bahasa . sebaliknya keterampilan menyimak dan membaca bersifat represif karena anak lebih banyak menyerap bahasa yang dihasilkan orang lain.

---

<sup>24</sup> Nurbiana Dhieni,dkk, *metode pengembangan bahasa*.(Jakarta:universitas terbuka,2011) h 117

<sup>25</sup> Nilawati tadjuddin,*menerompong perkembangan anak usia dini perspektif al-quran*,Jakarta : herya merya,2014, h 202



Keterampilan berbahasa sangat erat kaitanya dengan perkembangan kognitif dan kompetensi sosial anak. Menurut Howard, Shaughnessy (et.all) dalam jalongo dijelaskan bahwa anak yang sedang belajar berbicara dan berinteraksi dengan baik dengan orang lain cenderung lebih berkembang dalam kemampuan keaksaraan dan belajar beragam pengalaman. menurut Neuman beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh guru dan orang dewasa dalam pengembangan bahasa anak antara lain:

- 1) Berbicaralah (dua arah- ada interaksi timbal balik) dengan anak, libatkan anak dalam percakapan sehari-hari.
- 2) Bacakan dan ulangi bacaan cerita dengan teks yang dapat dipredeksi oleh anak.
- 3) Semangati anak untuk menceritakan pengalaman dan mendeskripsikan ide dan kejadian yang penting bagi mereka.
- 4) Kunjungi perpustakaan secara teratur.
- 5) Sediakan kesempatan bagi anak untuk menggambar dan mencetak, menggunakan alat tulis.

### **3. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia dini**

Banyak hal yang mempengaruhi kebiasaan mendengarkan. Hal yang paling berpengaruh adalah kapasitas meliputi pengaruh kemampuan psikologis kemampuan auditory. Selanjutnya adalah persepsi secara auditori (membedakan suara, menggabung suara, dan menyimpan kedalam ingatan). Berikut merupakan tahapan perkembangan mendengar anak (yang sesuai dan yang mengkhawatirkan/*red flages*).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid.,h 202-204

a. Karakteristik perkembangan bahasa Usia 5-6 Tahun

- Dapat mengenali warna dan bentuk dasar
- Dapat menunjukkan pemahaman mengenai hubungan tempat (diatas, dibawah, didekat, disamping dan lain-lain)
- Mampu merasakan perbedaan nada (tinggi/rendah) dan mengerti “tangga nada”
- Dapat melakukan hal yang membutuhkan petunjuk yang lebih banyak (contoh: ya , kamu boleh pergi , tapi kamu perlu pakai sepatunya)
- Mampu menjaga informasi dalam urutan yang benar (contoh: mampu menceritakan kembali cerita secara terperinci).

b. Karakteristik perkembangan bahasa Usia 5-6 tahun<sup>27</sup>

- Kalimat anak sudah terdiri dari 4-5 kata
- Dapat menjelaskan arti kata-kata sederhana
- Mampu berkata-kata sederhana dan berbahasa sederhana

c. Karakteristik perkembangan bahasa Usia 5-6 tahun

- Sudah dapat mengucapkan 2500 kosa kata.
- Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak menyakut, warna, ukuran, bentuk, dan warna, rasa, bau, kecantikan, kecepatan, suhu, perbedaan , perbandingan, jarak permukaan (kasar-halus)
- Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.

---

<sup>27</sup> Ibid, h 15-16

- Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengar orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyakuti berbagai komentarnya terdapat apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya.

Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan Ekspresi diri, menulis, membaca dan bahan berpuisi, pemberian stimulus yang baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak maka kemampuan bahasa anak akan berkembang secara optimal.

d. Karakteristik perkembangan bahasa Usia 5-6<sup>28</sup>

- Kalimat dalam sebuah cerita yang panjang
- Melakukan percakapan pada teman sebaya
- menambah kosa kata dan berani berbicara dalam kalimat yang lebih panjang dan lebih kompleks.

**Tabel 2.**  
**Teori Tentang**  
**Rangkuman karakteristik Perkembangan Bahasa 5-6 Tahun**

| Menurut Uyu Wahyudi   | Menurut Jumaris  | Menurut Huttenlocher Dkk   |
|---|--|--|
| 1) Kalimat anak sudah terdiri dari 4-5 kata<br>2) Dapat menjelaskan arti kata-kata sederhana<br>3) Mampu berkata-kata sederhana dan | 1) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.<br>2) Dapat berpartisipasi | 1). Kalimat dalam sebuah cerita yang panjang<br>2).Melakukan percakapan pada teman sebaya<br>3) menambah kosa kata dan berani berbicara dalam kalimat yang lebih panjang |

<sup>28</sup> Diane E.Papalia,*Psikologi Perkembangan (Human Development)*, Jakarta: putra grafika,2010, h 340-345

|                     |   |                    |
|---------------------|---|--------------------|
| berbahasa sederhana | dalam suatu percakapan , anak sudah dapat mendengar orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.<br>3) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun diri nya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya. | dan lebih kompleks |
|---------------------|---|--------------------|

Pada penelitian ini, peneliti mengambil teori karakteristik perkembangan bahasa karena lebih mudah bagi peneliti untuk memahami bahasanya dan sesuai dengan permasalahan yang ada ditaman kanak-kanak , sedangkan dua pendapat diatas kurang memenuhi indicator sesuai permasalahan yang dihadapi.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan dengan baik.dalam bukunya “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” syamsu yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu kesehatan,intelegensi , status sosial ekonomi, jenis kelamin dan hubungan keluarga.<sup>29</sup>

##### **a. Faktor Kesehatan**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit-skitan maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlamabatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf LN,*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya bandung 2009, h 121

b. Intelegensi

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. anak yang berkembang bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu , tidak semua anak yang memahami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterlamabtan mental yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam berbahasanya.

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya.

d. Jenis kelamin (sex)

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga , terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlamabatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bias berupa sikap orang tua yang kasar/keras, kurang kasih sayang atau kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan seperti: gagap dalam berbicara , tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata , merasa takut untuk mengungkapkan pendapat , dan berkata yang kasar atau tidak sopan.<sup>30</sup>

Dengan memahami beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak dia diatas, sudah seharusnya guru atau pendidik bias mengatasi masalah tersebut dengan segala daya dan kemampuan oleh guru miliki. Salah satu tersebut ialah menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan kepada anak didik yang masih berusia dini. Hal itu dilakukan, agar perkembangan bahasa yang dimiliki anak dapat

---

<sup>30</sup> *Ibid.*,h 123-125

berkembang dengan baik dan sempurna sehingga anak dimasa yang akan datang dapat lebih mengeksplorasi lagi tentang kemampuannya pada tingkat sekolah dasar.

### **5. Prinsip-Prinsip Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak**

Adapun beberapa prinsip peningkatan kemampuan bahasa sebagaimana yang telah disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut;

1. sesuaikan tema dengan kegiatan dan lingkungan terdekat;
2. pembelajaran harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak;
3. tumbuhkan kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dikaitkan dengan spontanitas;
4. diberikan alternatif pikiran dalam mengungkapkan isi hatinya;
5. komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan;
6. guru menguasai pengembangan bahasa;
7. guru harus bersikap normatif, model, contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar;
8. bahan pembelajaran membantu pengembangan kemampuan dasar anak, dan
9. tidak menggunakan huruf satu-satu secara formal.<sup>31</sup>

Bahasa dalam proses perkembangannya memiliki fungsi yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan alat untuk menyampaikan perasaan maupaun fikiran kepada orang lain. Namun, dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Op Cit*, h 82

bahasa pada anak usia taman kanak-kanak tetap memerlukan prinsip-prinsip yang disesuaikan dengan pola pendidikan pada usia taman kanak-kanak yang dimulai dari peran guru sebagai seorang peran pendidik karena pada dasarnya anak telah memiliki peran alamiah untuk berbahasa.

#### **D. Pengertian Tema**

Tema digunakan pada pembelajaran anak usia dini adalah untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam mengembangkan tema hal yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana membangun pengetahuan secara sistematis dan holistik.

Selain klasifikasi tema di atas Kostelnik menyatakan pengembangan tema dapat pula didasarkan pada konsep pengetahuan yaitu : (1) konsep sains, yang berhubungan dengan tema tanaman , hewan , burung, langit , batuan, dinosaurus, mesin dan kesehatan gigi (2) pengetahuan sosial , yang berhubungan dengan tema konsep diri, teman , keluarga , rumah dan pakaian dan (3) konsep matematika yang berhubungan dengan tema berhitung dan angka , mengukur atau toko dan pasar : dan (4) bahasa dan seni yang berhubungan dengan tema bercerita , penulis , musik . pendidik anak usia dini boleh saja memilih berbagai tema dan subtema tersebut berdasarkan kesanggupannya dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan menyelenggarakan kegiatan mendukung tema tersebut.

Proses pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan kerangka program kerja melalui tema ini membantu perkembangan



anak secara menyeluruh melalui proses: (1) *Attending*, berupa kemampuan memfokuskan / memperhatikan pada diri dan lingkungan, (2) *Listening* berupa kemampuan mendengarkan , (3) *Observing* , berupa kemampuan dalam mengamati suatu objek kejadian , (4) *Remembering* , berupa kemampuan untuk mengingat (5) *Recalling* berupa kemampuan untuk mengulang kembali, mengumpulkan dan menarik kesimpulan.

Adapun prinsip pengembangan tema ,yakni sebagai berikut : (1) menyediakan kesempatan pada anak untuk terlibat langsung dengan obyek yang sesungguhnya (2) menciptakan kegiatan yang melibatkan seluruh indera anak. (3) membangun kegiatan dari minat anak (4) membantu anak membangun pengetahuan baru. (5) memberikan kegiatan dan rutinitas yang ditunjukan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan. (6) mengakomodasi kebutuhan anak akan kebutuhannya untuk kegiatan dan gerak fisik, interaksi sosial, kemandirian konsep diri yang positif. (7) memberikan kesempatan menggunakan permainan untuk menterjemahkan pengalaman kepada pemahaman.(8) menghargai perbedaan individu , latar belakang pengalaman di rumah yang dapat dibawa anak ke kelas. (9) menemukan jalan untuk melibatkan anggota keluarga dari anak .<sup>32</sup>

### 1. Subtema binatang didarat

**Tabel 3**

**Tema dan Subtema Binatang Ditaman kanak-kanak islam bina balita**

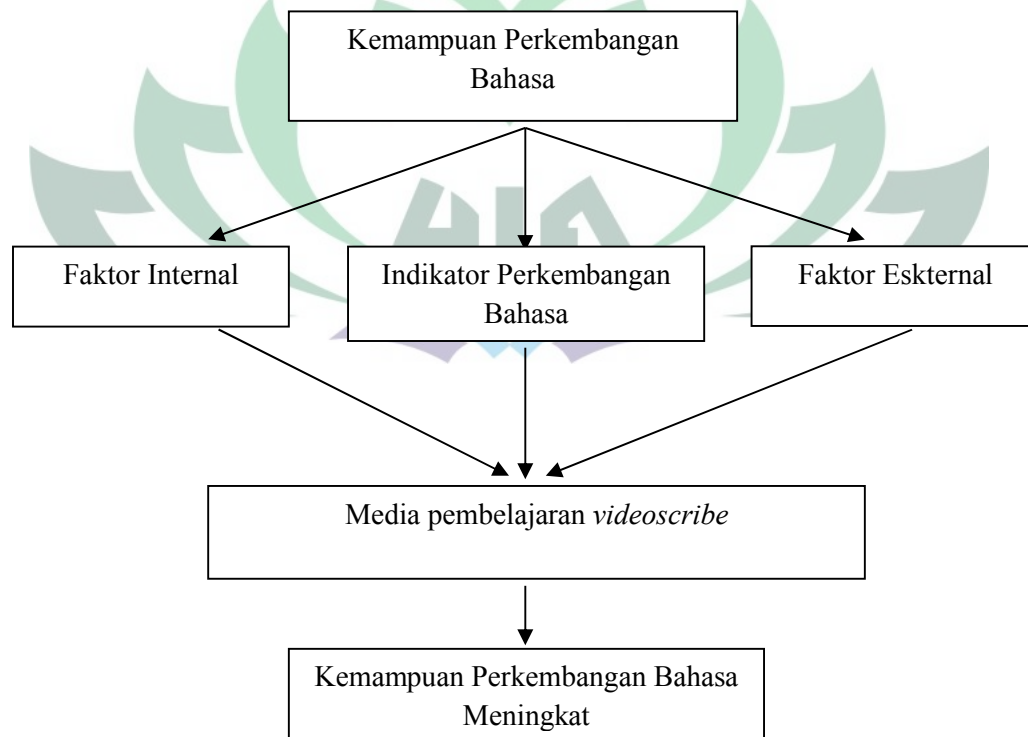
| NO | SUB TEMA | MUATAN / MATERI   | RENCANA KEGIATAN     |
|----|----------|-------------------|----------------------|
| 1  | BINATANG | 1.1.3.Macam-macam | 1.Berdiskusi tentang |

<sup>32</sup> yuliani Nurani Sujiono, *konsep dasar pendidikan anak usia dini* , PT indeks, jakarta , 2009 h 212-213

|  |                    |  |   |
|--|--------------------|--|---|
|  | DARAT              | binatang darat   | binatang yang hidup di darat                    |
|  | - ciri – cirinya   | 2.3.1.Gambar-gambar binatang darat                           | 2.Mengelompokkan gambar binatang darat          |
|  | - perkembangbiakan | 2.4.2.Gerakan/jalannyabinatang                               | 3.Bercerita tentang pengalaman                  |
|  | - makanannya       | 2.5.6.Cerita pengalaman anak                                 | 4.Permainan ular naga                           |
|  | - manfaatnya       | 2.6.4.Sportif dalam permainan                                | 5.Gerak lagu ayam trondol                       |
|  | - bahayanya        | 2.9.1.Cerita bergambar ttg tolong menolong                   | 6.Mencari jejak kandang ayam                    |
|  |                    | 2.12.4.Memberi makan binatang                                | 7.Memberi makan kucing /ayam                    |
|  |                    | 3.2.7 & 4.2.7.Tidak menyakiti binatang                       | 8.Melompat seperti kelinci                      |
|  |                    | 3.3.4 & 4.3.4.Melompat seperti binatang                      | 9.Mengurutkan gambar seri perkembangbiakan ayam |
|  |                    | 3.5.2 dan 4.5.2.Mencari jejak rumah binatang                 | 10.Bersyair ayamku                              |
|  |                    | 3.6.6.dan 4.6.6.Suara – suara binatang darat                 | 11.Suku kata awal sama nama-nama binatang darat |
|  |                    | 3.7.7.dan 4.7.7.Permainan ular naga /gerak lagu ayam trondol | 11.Menirukan suara-suara binatang darat         |
|  |                    | 3.8.7.dan 4.8.7.Perkembang biakan binatang darat             | 12.Melukis dengan bulu ayam                     |
|  |                    | 3.10.4.dan 4.10.4.Suku kata awal/akhir nama binatang darat   | 13.Menggoreng telur ayam                        |
|  |                    | 3.11.4.dan 4.11.4.Syair tentangbinatang darat                | 14.Berdiskusi tentang makanan ayam              |
|  |                    | 3.13.2.dan 4.13.2.Beradaptasi dengan lingkungan              | 15.Menggambar binatang peliharaan               |
|  |                    | 3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik pada aktifitas seni               | 16.Menghitung bentuk-bentuk geometri dalam      |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | gambar ayam                                   |
|  |  |  | 17.Melengkapi kalimat yang sudah dimulai guru |
|  |  |  | 18.Membuat mainan dengan cangkang telur       |
|  |  |  | 19.Menebali garis pada gambar kelinci         |
|  |  |  | 20.Senam fantasi menirukan jalannya bebek     |
|  |  |  | 21.Membuat kandang dengan balok – balok       |
|  |  |  | 22.Membuat bentuk ular dari kertas            |

#### E. Kerangka Berpikir



Gambar  
Kerangka Pikir

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis adalah “ jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.”<sup>33</sup> Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus dibuktikan atau di uji. Hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Dalam pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara kegiatan media pembelajaran *videoscribe* dengan perkembangan bahasa anak, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dan sebaliknya jika kegiatan medi pembelajaran *videoscribe* mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_a$  : terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak diTk islam bina balita way halim Bandar lampung

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa anak diTk islam bina balita way halim Bandar lampung

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Alfabeta, 2010, h. 96

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini meliputi subjek dan waktu penelitian. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelas B sebanyak 20 anak didik di taman kanak-kanak Islam Bina Balita way halim Bandar lampung .penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus-september 2017 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang mengacu pada kalender akademik sekolah.

### **B. Metode dan Jenis Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>Oleh karena itu, agar penelitian bersifat ilmiah maka perlu menggunakan metode, sebab dengan menggunakan metode akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian quasi eksperimen disebut juga eksperimen yang tidak sebenarnya, atau eksperimen pura-pura. Menurut Sugiyono, ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 3

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010, h.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian *Quasi Eksperimen* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Grup Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diperlakukan beda, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media audio visual (*videoscribe*) yaitu dengan tampilan setiap pertemuan yang berbeda-beda ada kisah nabi sulaimain dan ratu balqis dan binatang semut, kuda ,dan burung hud-hud dll, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media audio visual (*videoscribe*) melainkan menggunakan media yang biasa digunakan di taman kanak-kanak islam bina balita way halim Bandar lampung.

Sebelum diberikan perlakuan, setiap kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik akan menunjukan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan. Dibawah ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 4**  
***Pola Non-equivalent Control Group Design***

| <b>KELOMPOK<br/>PARTISIPAN/ANAK<br/>USIA TK/RA</b> | <b><i>PRE TEST</i></b> | <b>PERLAKUAN<br/>(TREATMEN)</b> | <b><i>POST TEST</i></b> |
|--|------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| <b>Kelompok eksperimen<br/>(kelas B1)</b>          | <b>O<sub>1</sub></b>   | <b>X</b>                        | <b>O<sub>2</sub></b>    |
| <b>Kelompok Kontrol<br/>(kelas B2)</b>             | <b>O<sub>3</sub></b>   | <b>-</b>                        | <b>O<sub>4</sub></b>    |



Keterangan:

$O_1 \& O_3$  = Penilaian awal pada kedua kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui nilai perkembangan bahasa awal peserta didik.

X = Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan media pembelajaran audio visual (*videoscribe*) tentang kisah binatang dan mengenalkan nama-nama binatang dengan bentuk suara. Sementara pada kelompok kontrol tidak dilakukan treatment dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (*videoscribe*), melainkan mereka belajar sebagaimana media yang biasanya.

$O_2 \& O_4$  = Penilaian akhir pada kedua kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui perkembangan bahasa peserta didik dengan yang diberikan dan tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual .

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti *experiment* menggunakan desain quasi experimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh yang terjadi sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media pembelajaran audio visual *videoscribe* melalui kelompok *experiment* dan kelompok kontrol. Penggunaan *design quasi experimental* juga digunakan peneliti karena dapat memudahkan peneliti dalam membandingkan peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding dari kelompok *experiment*.

#### D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>3</sup> Variabel penelitian meliputi factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti .penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent, atau sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas ( $X$ ) Adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat<sup>4</sup>. Variabel bebas pada penelitian ini berupa perlakuan (treatment), karena perlakuan tersebut secara sengaja diberikan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran audio visual (videoscibe).

##### 2. Variabel Dependen

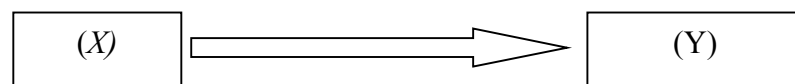
Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kreteria, konsenkuen, atau disebut dengan variabel terikat . variabel ( $Y$ ) adalah variabel yang tergantung atas variabel lain.<sup>5</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perkembangan bahasa pada anak usia dini .pengaruhnya hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono,*Op.Cit* h 112

<sup>4</sup>Moh. Nazir ,*metode penelitian* , (bogor : Ghalia Indonesia , 2005) h 124

<sup>5</sup>*Ibid.*



Gamabar pengaruh media pembelajaran audio visual (*videoscribe*) terhadap perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun

Keterangan :

(X): Media pembelajaran audio visual (*videoscribe*)

(Y): Perkembangan bahasa.

### E. Definisi Operasional

Definisi oprasional variabel merupakan uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat dimulai dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang akan digunakan, seperti yang telah diaparkan oleh peneliti yang menjadi variabel bebas yaitu teknikmedia pembelajaran audio visual (*videoscribe*), sedangkan variable terikat adalah perkembangan bahasa peserta didik, berikut penjelasan definisi oprasional masing masing variabel;

#### 1. Audio Visual (*videoscribe*)

Audio visua adalah memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan meniru dan menyebutkan yang sedang dilihat membangun konsentrasi pada anak didik, dan mengingat lebih lama melengkapi membantu anak didik dalam memahami dan mengartikan dengan baik apa yang ditampilkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan sesuatu sistem simbol lisan yang arbiter yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan

berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.<sup>6</sup> Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, sedangkan menurut sumiyati, bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran, dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain

## **F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di taman kanak-kanak Islam Bina Balita way halim Bandar lampung berjumlah 41 orang peserta didik untuk lebih jelas nya ada ditabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Jumlah populasi DiTk islam bina balita way halim Bandar lampung**

| No | Usia | Jumlah siswa |           | Jumlah |
|----|------|--------------|-----------|--------|
|    |      | Laki-laki    | Perempuan |        |
| 1  | 5-6  | 9            | 32        | 41     |

<sup>6</sup> Soejono Dardjowidjojo, *psiko linguistik*, Rineka Cipta , Jakarta , 2010, h 16

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>7</sup>. Sempel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono menyatakan untuk penelitian *experiment* sederhana yang menggunakan kelompok *experiment* dan kelompok kontrol maka, jumlah anggota sampel masing-masing 10-20 anggota sampel<sup>8</sup>. Peneliti mengambil sample hanya 20 dibagi menjadi dua kelompok karena melihat dari data observasi hasil perkembangan bahasa pada anak yang diberikan guru pada peneliti untuk dijadikan kelas yaitu 10 peserta didik sebagai kelompok *experiment* yang akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran audio visual (*videoscibe*) dan 10 peserta didik menjadi kelompok kontrol menggunakan media yang sudah digunakan dikelas seperti buku gambar, buku cerita, poster gambar binatang. yang tidak diberikan perlakuan namun tetap diperhatikan dalam perkembangannya.

## G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal yang pokok suatu penelitian agar memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap permasalahan yang diperlukan untuk melakukan penulisan agar sistematis maka dalam hal pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metoder *anting scale* (ceklist), observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sugiono, *ibid*, h. 118

<sup>8</sup> Sugiono, *Ibid*, h, 155

## 1. Teknik Observasi

Yang dimaksud dengan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala diamati tidak terlalu besar.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media pembelajaran audio visual (*videoscribe*) terhadap perkembangan bahasa anak. Data dikumpulkan dengan cara mengamati langsung aktivitas belajar anak dikelas. Dalam melakukan proses pengamatan ini, penulis berpedoman pada lembar observasi yang sebelumnya telah peneliti siapkan. Lembar observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi pengamatan yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan kajian teori dan kurikulum K13 tentang perkembangan bahasa anak TK/RA dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual (*videoscribe*).

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung tentang pelaksanaan perkembangan bahasa melalui media pembelajaran audio visual (*videoscribe*).

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Op.Cit, h. 203



Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun penulis untuk menjaga objektivitas penilaian anak usia dini dan lebih terstruktur, menggunakan tanda bintang yang mengacu skala likert 5 gradasi sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Alternatif Skor Jawaban**

| <b>Jenis Pernyataan</b> | <b>Alternatif Skor Jawaban</b> |         |        |        |               |
|-------------------------|--------------------------------|---------|--------|--------|---------------|
|                         | Sangat tinggi                  | tinggi  | Sedang | Rendah | Sangat Rendah |
| Pernyataan positif      | 5 (*****)                      | 4(****) | 3(***) | 2(**)  | 1(*)          |
| Pernyataan Negatif      | 5 (*****)                      | 4(****) | 3(***) | 2(**)  | 1(*)          |

Berdasarkan tabel diatas peneliti memberikan sistem Penilaian disini peneliti hanya mengambil empat skor penilaian karena pedoman penilaian ditaman kanak-kanak hanya memiliki empat yakni BB,MB,BSH dan BSB.

**Tabel 7**  
**Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**  
**Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung**

| <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b> | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Item</b> |
|-----------------|------------------|--|-------------|
|                 |                  | Menirukan suara binatang yang anak dengar  | 1           |
|                 |                  | Mengekspresikan diri dari suara yang didengarkan secara detail                     | 1           |
|                 |                  | Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal                                       | 1           |
|                 |                  | Dapat membedakan suara binatang darat yang satu dengan binatang darat yang lainnya | 1           |

|        |  |  |    |
|--------|--|--|----|
|        |  | Mengetahui suara binatang didarat yang berbeda                 | 1  |
|        |  | Menyebutkan bunyi hewan yang ditampilkan secara mengulang      | 1  |
|        |  | Menyebutkan warna binatang yang diperlihatkan secara bersamaan | 1  |
|        |  | Memahami cerita yang diberikan                                 | 1  |
|        |  | Menceritakan dengan pengalaman sederhana memakai kata aku saya | 1  |
|        |  | Menceritakan kembali kisah binatang yang sudah ditonton        | 1  |
| Jumlah |  |  | 10 |

Tabel 8

**Pedoman Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun  
Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung**

| No. | Item   | Penilaian Perkembangan Bahasa anak |            |          |         | Ket |
|-----|--|------------------------------------|------------|----------|---------|-----|
|     |  | BSB<br>****                        | BSH<br>*** | MB<br>** | BB<br>* |     |
| 1.  | Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang ditampilkan                  |                                    |            |          |         |     |
| 2.  | Anak dapat menirukan kembali 2- 4 urutan kata yang ditampilkan.              |                                    |            |          |         |     |
| 3.  | Anak sudah dapat menyebutkan binatang-binatang yang dilihat secara berurutan |                                    |            |          |         |     |
| 4.  | Anak dapat menyebutkan warna binatang yang                                   |                                    |            |          |         |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | dilihat secara berurutan  |  |  |  |  |  |
| 5.  | Anak dapat menunjukkan gambar sesuai dengan bunyi yang didengar.                          |  |  |  |  |  |
| 6.  | Anak dapat membedakan suara binatang antara satu dan lainnya.                             |  |  |  |  |  |
| 7.  | anak dapat menceritakan pengalamannya sendiri   |  |  |  |  |  |
| 8.  | Anak dapat bercerita dengan kata ganti aku saya   |  |  |  |  |  |
| 9.  | Anak dapat menceritakan kembali tentang kisah binatang yang berkaitan dengan nabi         |  |  |  |  |  |
| 10. | Anak dapat memberikan informasi keterangan/tentang suatu hal yang berkaitan dengan gambar |  |  |  |  |  |

Terkait pedoman penilaiannya yang mengacu pada Pedoman Penilaian Pembelajaran kurikulum Raudhatul Athfal. Kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori BB, MB, BSH, dan BSB.<sup>10</sup>

Keterangan :

BB = artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;

MB = artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;

BSH = artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;

BSB = artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

## 2. Metode *interview* (wawancara)

Interview adalah proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik, yang satu melihat wajah dan yang lain

<sup>10</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor : 3489 Tahun 2016, Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, h. 157-158

mendengarkan dengan telinga masing-masing<sup>11</sup>. Atau dengan kata lain interview merupakan proses pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan orang yang diminta keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jika dilihat dari sifat maupun teknik pelaksanaan maka interview dibagi atas tiga bagian:

1. Interview terpimpin adalah *interview*/ wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
2. Interview tak terpimpin ,*interview*/wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok dari focus penelitian interview.
3. Interview bebas terpimpin adalah kombinasi dari keduanya pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti , selanjutnya dalam proses *interview*/ wawancara berlangsung mengikuti situasi.<sup>12</sup>

Jenis Interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yaitu untuk mempengaruhi peneliti karena populasi dalam penelitian ini merupakan anak usia dini. Yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, wawancara terpimpin seringkali disebut juga sebagai wawancara terstruktur. contohnya wawancara yang dilakukan pembawa acara distasiun televise kepada pihak yang diwawancari (pejabat, pemuka masyarakat , dll)<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Kartini Kartono, *pengantar metodologi research social* (Bandung : Alumni, 1980) h 136

<sup>12</sup> Sutrisno hadi, *metode research jilid II* (Yogyakarta: andi, 2004) h 207

<sup>13</sup> Sutrisno hadi, *metode research* Andi Offset (Yogyakarta, 2000) h 233

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian , meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan , laporan kegiatan, foto-foto , film dokumentasi , data yang relevan penelitian.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran umum konsep diri rendah peserta didik , metode ini juga digunakan untuk memperoleh hasil penelitian dari dokumentasi berupa foto saat melaksanakan perlakuan yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak Islam Bina Balita Way halim Bandar lampung.

### H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data <sup>15</sup> instrument penelitian untuk mengumpulkan data yang cocok untuk digunakan dalam peneliti adalah observasi, dokumentasi, daftar pertanyaan-pertanyaan wawancara dalam pengembangan instrument peneliti terdapat indikator-indikator perkembangan bahasa anak usia dini berikut:

Sebelum angket tersebut digunakan, peneliti akan menguji validitas dan reliable angket tersebut ntuk mengetahui apakah angket tersebut layak untuk diguakan:

---

<sup>14</sup> Riduwan, *ibid* h.31

<sup>15</sup> *Ibid* h.33

## 1. Uji Validitas Instrument Penelitian

Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi tersebut jika tehnik evaluasi atau tes itu dapat sesuai terhadap apa yang sebenarnya akan diukur.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut kartini kartono, alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur dengan tepat. dan alat pengukur yang berfungsi dengan baik itu akan mampu mengukur dengan tepat mengenai gejala-gejala sosial tertentu. Disamping itu juga ia mengatakan bahwa : alat pengukur dikatakan valid jika ia mampu memberikan *reading/score* yang akurat: yaitu mampu secara cermat menunjukan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala.<sup>17</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam validitas angket yaitu dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)^{1/2} (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)^{1/2}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  : Banyak siswa yang diteliti

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : Jumlah skor butir soal

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X^2$  : Kuadrat dari jumlah skor butir soal

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 138)

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h



$(\sum X)^2$  : Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari skor butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah skor total butir butir soal yang dikuadratkan.

Dalam penelitian ini butir item dinyatakan valid jika nilai lebih dari pada . Diketahui dengan  $N=10$   $Df=n-2$  pada taraf signifikan sebesar 5%. Nilai sebesar 0,707, karena jumlah sample yang akan dihitung.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Realibitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibitas soal berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Untuk menguji realibitas instrument tes digunakan IBM SPSS *statistic v. 20 for windows* yang diukur berdasarkan *skala cronbach (a)*, yakni dari nol sampai 1

1. Jika nilai  $a > 0,700$  berarti tes hasil yang sedang diuji realibitasnya dinyatakan telah memiliki realibitas yang tinggi (riabel).
2. Jika nilai  $a < 0,700$  berarti tes hasil belajar yang sedang diuji realibitas dinyatakan belum memiliki realibitas yang tinggi (un-reliabel).

**Tabel 8**  
**Interprestasi Korelasi Realibitas**

| Klasifikasi | Keterangan             |
|-------------|------------------------|
| 0,00-0,20   | Korelasi sangat rendah |
| 0,20-0,40   | Korelasi rendah        |
| 0,40-0,70   | Korelasi sedang        |
| 0,70-0,90   | Korelasi tinggi        |
| 0,90-1,00   | Korelasi sangat tinggi |

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Untuk menguji normalitas digunakan SPSS v 20. Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan program computer IBM SPSS *statistik v 20 for windows* (dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa jika p dari koefisien K-S  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika P dari koefisien K-S  $< 0,005$  maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-varansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama tidak.<sup>19</sup>

Dalam ini dilakukan homogenitas dihitung dengan menggunakan IBM SPSS v20 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, Op .Cit h 174

<sup>19</sup> Sukardi, *Evaluasi pendidikan (prinsip & operasionalnya)* , (jakarta:PT Bumi Aksara.2011) h

- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol), pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus *polled varians* sebagai berikut:<sup>20</sup> Untuk uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* atau uji t. Dengan rumus uji t sampel berpasangan sebagai berikut:

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  : Rata-rata kemampuan perkembangan bahasa anak kelas eksperimen
- $\bar{X}_2$  : Rata-rata kemampuan perkembangan bahasa anak kelas control
- $n_1$  : Banyaknya peserta didik kelas eksperimen
- $n_2$  : Banyaknya peserta didik kelas control
- $s_p^2$  : Varians data kelompok eksperimen
- $s_p^2$  : varians data kelompok kontrol

<sup>20</sup> Sugiyono , *statistik untuk penelitian* (cet. X XIII), (Bandung : Alfabeta , 2013) h 138

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Taman Kanak-kanak Islam Bina Balita**

Tk Islam Bina Balita didirikan pada tahun pelajaran 2000 dengan surat keputusan dari kepala dinas pendidikan dan kebudayaan No.421/2810/2004. Pada tahun pertama Tk islam bina balita yang berlokasi dikelurahan way halim permai , gedung Tk terdiri dari 3 (tiga) kelas dan 1 (satu) ruangan kantor. Pada tahun 2000 sampai dengan sekarang dibawah pimpinan ketua yayasan bina mulya lampung Dra.Jauharoh Haddad, MM., dengan kepala sekolah Praptiningsih, S.Sos.I.

Pada tahun pelajaran yang sedang berjalan saat ini (2016-2017) Tk Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung yang dipimpin oleh kepala sekolah praptiningsih S.Sos.I telah memiliki 3 kelas yang pertama kelas Play group yang berjumlah 15 orang yang kedua kelas A1 berjumlah 20 dan A2 berjumlah 19, yang terakhir kelas B1 yang berjumlah 20, B2 berjumlah 20 anak usia dini dengan fasilitas yang lengkap dan disertakan seorang pendidik berjumlah 6 orang.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **➤ Visi Sekolah**

“Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, disiplin dan berakarakter”

###### **➤ Misi Sekolah**

- Menyelenggarakan program pembelajaran berwawasan nasional
- Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- Meletakkan dasar sejarah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan dan daya cipta yang diperlakukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- Membentuk kedisiplinan dalam menegakkan tata tertib sekolah meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.

### 3. Letak Geografis

Taman kanak-kanak Islam Bina Balita way halim kota Bandar lampung diprovinsi lampung. Kendaraan umum untuk menuju Tk islam bina balita way halim Bandar lampung adalah naik mobil (trans kota) sukarama-way halim .Jarak Tk Islam Bina Balita way halim 10km.

- a. Jarak sekolah dengan ibukota provinsi lampung kecamatan adalah 2km
- b. Jarak sekolah dengan ibukota provinsi (Bandar lampung) adalah 10km
- c. Transportasi yang digunakan :kendaraan umum trans kota rute tanjung karang, jasa ojek dan kendaraan pribadi
- d. Lahan dan lingkungan sekolah aman dan tidak berada didaerah konflik
- e. Letak bangunan sekolah berada dilungkungan kompleks perumahan

#### 4. Tenaga Pengajar

**Tabel 9**  
**Data Guru Ditaman kanak-kanak Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung**

| No | Nama Guru             | Pendidikan Terakhir | Tugas Tambahan              |
|----|-----------------------|---------------------|-----------------------------|
| 1  | Praptiningsih S.Sos.I | S1                  | Kepala sekolah              |
| 2  | Nur'aini S.Ag         | S1                  | Guru les                    |
| 3  | Evi Susilawati S.E    | S1                  | koordinator seluruh eskul   |
| 4  | Ety Susanti S.Ag      | S1                  | Guru les                    |
| 5  | Sundari S.Pd          | S1                  | Koord.Eskul mewarnai gambar |
| 6  | Peby Monalisa S.Hi    | S1                  | Guru ngaji                  |
| 7  | Garnis Andesnika S.Pd | S1                  | Guru ngaji                  |
| 8  | Cahyanti Setyani Amd  | D3                  | Tu                          |

#### 5. Data Jumlah Siswa

**Tabel 10**  
**Data Jumlah Siswa Dari Tahun**

| TAHUN PELAJARAN |    |     |           |    |     |           |    |     |           |    |     |           |    |     |
|-----------------|----|-----|-----------|----|-----|-----------|----|-----|-----------|----|-----|-----------|----|-----|
| 2012/2013       |    |     | 2013/2014 |    |     | 2014/2015 |    |     | 2015/2016 |    |     | 2016/2017 |    |     |
| L               | P  | JML | L         | P  | JML | L         | P  | JML | L         | P  | JML | L         | P  | JML |
| 22              | 26 | 48  | 23        | 37 | 53  | 39        | 34 | 73  | 37        | 27 | 64  | 35        | 41 | 76  |

Sumber : *Dokumentasi Data Peserta Didik TK Islam Bina Balita Bandar Lampung*

#### 6. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode startegi yang digunakan , atau media yang digunakan tetapi sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator , juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.



### a. Sarana Gedung

| No. | Nama Ruang                      | Keterangan |            |
|-----|---------------------------------|------------|------------|
|     |                                 | Jumlah     | Luas/      |
| 1.  | Ruang Kelas                     | 3          | 126        |
| 2.  | Ruang Kepala Sekolah/Ruang PAUD | 1          | 42         |
| 3.  | Ruang Guru                      | -          | -          |
| 4.  | Perpustakaan                    | 1          | 6          |
| 5.  | Arena Bermain                   | 1          | 126        |
| 6.  | Cuci Tangan untuk KBM           | 3          | 6          |
| 7.  | Kamar Mandi/WC Guru             | -          | -          |
| 8.  | Kmar Mandi/WC Murid             | 1          | 6          |
| 9.  | Ruang Parkir                    | -          | -          |
|     | <b>Jumlah</b>                   | <b>10</b>  | <b>400</b> |

Sumber : Dokumen Sarana dan Prasarana TK Islam Bina Ballita Bandar Lampung

### b. Fasilitas Belajar

#### ➤ Ruangan :

#### 1. Ruang kelas

- a. Meja dan kursi murid : 100% lengkap
- b. Meja dan kursi guru : 100% lengkap
- c. Lemari kelas : 100% lengkap
- d. Loker penyimpanan perlengkapan belajar anak : 100% lengkap
- e. Papan tulis besar : 100% lengkap
- f. Papan tulis kecil untuk murid : 100% lengkap

#### 2. Ruang kantor

- a. Lemari guru : ada / ~~tidak ada~~
- b. Meja dan kursi : ada / ~~tidak ada~~
- c. Papan data : ada / ~~tidak ada~~

#### 3. Ruang Dapur

- a. Alat masak dan penyimpanannya : ada / ~~tidak ada~~

- b. Alat makan dan minum : ada / ~~tidak ada~~
- c. Ruang UKS
- 1) Lemari obat dan obat-obatan : ada / ~~tidak ada~~
- 2) Timbangan dan alat ukur tinggi badan : ada / ~~tidak ada~~
- 3) Tempat tidur : ada / ~~tidak ada~~

➤ **Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas**

1. Boneka-boneka : ada / ~~tidak ada~~
2. Binatang-binatang tiruan : ada / ~~tidak ada~~
3. Perabot rumah tangga (bentuk kecil) : ada / ~~tidak ada~~
4. Perabot kamar makan : ada / ~~tidak ada~~
5. Perabot kamar tidur : ada / ~~tidak ada~~
6. Tanaman dalam pot : ada / ~~tidak ada~~
7. Alat-alat pengetahuan alam : ada / ~~tidak ada~~
8. Buku-buku cerita bergambar : ada / ~~tidak ada~~
9. Buku perpustakaan untuk anak-anak : ada / ~~tidak ada~~
10. Boneka-boneka untuk sandiwara : ada / ~~tidak ada~~
- Boneka
11. Alat-alat untuk prakarya : ada / ~~tidak ada~~
12. Alat-alat untuk pendidikan : ada / ~~tidak ada~~
13. Alat-alat musik : ada / ~~tidak ada~~
14. Gambar-gambar dan patung-patung : ada / ~~tidak ada~~

Pakaian adat

➤ **Alat peraga pendidikan dan alat bermain di luar kelas**

1. Ayunan : ada / ~~tidak ada~~
2. Jungkitan : ada / ~~tidak ada~~
3. Papan titian : ada / ~~tidak ada~~
4. Papan luncur : ada / ~~tidak ada~~

Berdasarkan data diatas , sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Tk Islam Bina Balita Bandar lampung bisa digolongkan cukup lengkap , guna menunjang proses pembelajaran. Jadi baik dari sarana gedung , fasilitas belajar dan penunjang yang sudah hampir memadai ini diharapkan dapat menimalisir hambatan dalam proses belajar mengajar.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Validitas Item Instrumen

Sebelum butir soal digunakan untuk memperoleh data tentang nilai awal dan nilai akhir peserta didik dari peserta didik setelah diterapkannya Media pembelajaran *videoscribe*, terlebih dahulu butir soal tersebut di uji cobakan kepada 10 peserta didik dengan memberikan 15 butir soal yang dijadikan lembar observasi dengan empat alternatif penilaian. Hasil uji validitas dan rekapitulasi perhitungan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics versi 20.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Validitas Item Soal**

| No.Item<br>Soal | Nilai <i>corrected</i><br><i>Item Total</i><br><i>Correlation</i> | Taraf<br>Signifikan<br>N =10<br>Df=n-2 | Keterangan  |
|-----------------|---|--|-------------|
|                 |   | 5%                                     |             |
| Item 1          | 0,813   | 0,707                                  | Valid       |
| Item 2          | 0,893   | 0,707                                  | Valid       |
| Item 3          | 0,848   | 0,707                                  | Valid       |
| Item 4          | 0,721   | 0,707                                  | Valid       |
| Item 5          | 0,599   | 0,707                                  | Tidak Valid |

|         |       |       |             |
|---------|-------|-------|-------------|
| Item 6  | 0,573 | 0,707 | Tidak Valid |
| Item 7  | 0,446 | 0,707 | Tidak Valid |
| Item 8  | 0,867 | 0,707 | Valid       |
| Item 9  | 0,725 | 0,707 | Valid       |
| Item 10 | 0,797 | 0,707 | Valid       |
| Item 11 | 0,751 | 0,707 | Valid       |
| Item 12 | 0,600 | 0,707 | Tidak Valid |
| Item 13 | 0,619 | 0,707 | Tidak Valid |
| Item 14 | 0,753 | 0,707 | Valid       |
| Item 15 | 0,752 | 0,707 | Valid       |

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, maka diketahui ada 5 item yang tidak valid, yaitu item nomor 5,6,7 dan 12,13 sehingga dengan itu item-item yang tidak valid harus dibuang. Hasil Output Perhitungan Validitas dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20*. Selanjutnya lembar observasi yang digunakan untuk anak usia dini ada diitem pertanyaan 1,2,3,4,8,9,10,11,14 dan 15 yang akan digunakan untuk validitas contoh perhitungan validitas item variabel.

#### Jawaban Responden Untuk Menguji Validitas Butir Soal

| NAMA ANAK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 1         | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3  | 22     |
| 2         | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3  | 25     |
| 3         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10     |
| 4         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2  | 31     |
| 5         | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 11     |
| 6         | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5  | 22     |
| 7         | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3  | 30     |
| 8         | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1  | 15     |
| 9         | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3  | 30     |
| 10        | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 21     |

### Validitas Item No 1

| No   | X  | Y   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | x.y |
|------|----|-----|----------------|----------------|-----|
| 1    | 1  | 22  | 1              | 484            | 22  |
| 2    | 3  | 25  | 9              | 625            | 75  |
| 3    | 1  | 10  | 1              | 100            | 10  |
| 4    | 3  | 31  | 9              | 961            | 93  |
| 5    | 1  | 11  | 1              | 121            | 11  |
| 6    | 2  | 22  | 4              | 484            | 44  |
| 7    | 3  | 30  | 9              | 900            | 90  |
| 8    | 1  | 15  | 1              | 225            | 5   |
| 9    | 3  | 30  | 9              | 900            | 90  |
| 10   | 2  | 21  | 2              | 441            | 42  |
| N=10 | 20 | 217 | 46             | 4116           | 482 |

$$r_{XY} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

Deskripsi Hasil Penelitian untuk data *Pretest* pada kelompok Eksprimen dan Kelompok Kontrol sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian dan Data *Pretest* Kelompok Eksprimen-Kontrol

Pada bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian, dalam penelitian ini, data analisis dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial. Berikut ini dijelaskan lebih mendalam. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>1</sup> Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dan program komputer *SPSS versi 20 for windows* pada analisis *descriptive statistic*.

Data *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik akan menunjukkan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan sebagai berikut nilai *pretest* pada kelompok eksperimen pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R n D*, (Bandung :Alpabeta, 2008) h 207-208



**Tabel 12**  
**Nilai *posttest***  
**Kelompok Eksprimen Kelas B1**

| Nama | Penilaian |    |     |     | Total Skor | %    | ket |
|------|-----------|----|-----|-----|------------|------|-----|
|      | BB        | MB | BSH | BSB |            |      |     |
| 1    | 1         | 3  | 4   | 1   | 26         | 65   | MB  |
| 2    | 0         | 1  | 8   | 1   | 30         | 75   | BSH |
| 3    | 4         | 2  | 1   | 3   | 23         | 5,75 | BB  |
| 4    | 0         | 1  | 1   | 8   | 39         | 97,5 | BSH |
| 5    | 1         | 2  | 5   | 2   | 28         | 70   | MB  |
| 6    | 1         | 3  | 5   | 1   | 26         | 65   | MB  |
| 7    | 1         | 2  | 6   | 1   | 28         | 70   | BSH |
| 8    | 2         | 2  | 6   | 0   | 25         | 6,25 | MB  |
| 9    | 0         | 4  | 1   | 5   | 31         | 77,5 | BSH |
| 10   | 1         | 6  | 1   | 0   | 20         | 50   | BB  |

Dari tabel diatas terlihat bahwa anak memperoleh nilai dibawah nilai 1 atau dikatakan belum berkembang Sebanyak 3 orang atau 30% dan anak yang memperoleh nilai 2 atau mulai berkembang sebanyak 2 orang atau sekitar 20% sedangkan 4 orang anak atau 40% yang mencapai katagori yang diharapkan yaitu 3 orang anak atau 30% dengan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak atau 10% memiliki nilai 4 atau berkembang sangat baik.

Dalam bentuk rekapitulasi. Berikut dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Rekapitulasi Nilai *Posstest***  
**Kelompok Eksprimen**

| Jumlah Anak | Presentasi | Skor Nilai  |
|-------------|------------|---|
| 3           | 30%        | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konverensi 50-59) |
| 2           | 20%        | Banyak anak didik yang  |

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | memperoleh nilai MB<br>(nilai konverensi 60-69)                             |
| 4 | 40% | Banyak anak didik yang<br>memperoleh nilai BSH<br>(nilai konverensi 70-79)  |
| 1 | 10% | Banyak anak didik yang<br>memperoleh nilai BSB<br>(nilai konverensi 80-100) |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sekitar 3 orang anak atau 30% memperoleh nilai belum berkembang dengan skor nilai konversinya sebesar 50-59. Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai mulai berkembang dengan skor adalah 60-69 adalah 2 orang anak atau sekitar 20%. Sedangkan sebanyak 4 orang anak atau sekitar 40% memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dengan skor nilai konversi sebesar 70-79, dan sebanyak 1 orang anak atau sekitar 10% memperoleh nilai berkembang sangat baik dengan skor sebesar 80-100.

Kemudian nilai hasil *pretest* pada kelompok kontrol. Pengumpulan data juga dilakukan melalui pengamatan. Sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Nilai *Pretest***  
**Kelompok kontrol (B2)**

| Nama | Penilaian |    |     |     | Total<br>Skor | %    | ket |
|------|-----------|----|-----|-----|---------------|------|-----|
|      | BB        | MB | BSH | BSB |               |      |     |
| 1    | 1         | 6  | 3   | 0   | 22            | 52,5 | BB  |
| 2    | 2         | 8  | 0   | 0   | 18            | 45   | BB  |
| 3    | 2         | 4  | 1   | 3   | 25            | 6,25 | MB  |
| 4    | 0         | 10 | 0   | 0   | 20            | 50   | BB  |
| 5    | 2         | 4  | 4   | 0   | 22            | 55   | BB  |
| 6    | 0         | 6  | 2   | 2   | 26            | 65   | MB  |
| 7    | 1         | 3  | 5   | 1   | 26            | 65   | MB  |

|    |   |   |   |   |    |      |     |
|----|---|---|---|---|----|------|-----|
| 8  | 0 | 4 | 5 | 1 | 27 | 80   | BSB |
| 9  | 1 | 4 | 5 | 0 | 24 | 60   | MB  |
| 10 | 2 | 7 | 1 | 0 | 19 | 47,5 | BB  |

Dari tabel diatas terlihat anak memperoleh nilai 1 atau dikatakan belum berkembang ada 5 orang atau sekitar 50% dan anak yang memperoleh nilai 2 atau mulai berkembang sebanyak 2 orang atau sekitar 20% sedangkan 1 orang anak atau 10% yang mencapai katagori yang berkembang sesuai harapan dimiliki nilai 4 sebanyak 2 orang atau sekitar 20% berkembang sangat baik.

Dalam bentuk rekapitulasi. Berikut dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Rekapitulasi Nilai *Pretest***  
**Kelompok kontrol (B2)**

| Jumlah Anak | Presentasi | Skor Nilai  |
|-------------|------------|---|
| 50          | 50%        | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konverensi 50-59)   |
| 2           | 20%        | Banyak anak didik yang memperoleh nilai MB (nilai konverensi 60-69)   |
| 1           | 10%        | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSH (nilai konverensi 70-79)  |
| 2           | 20%        | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konverensi 80-100) |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sekitar 5 orang anak atau 50% memperoleh nilai belum berkembang dengan skor nilai konversinya sebesar 50-59. Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai mulai

berkembang dengan skor adalah 60-69 adalah 2 orang anak atau sekitar 20%. Sedangkan yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dengan skor nilai konversi sebesar 70-79 adalah 1 orang atau sekitar 10% , dan sebanyak 2 orang anak atau sekitar 20% memperoleh nilai berkembang sangat baik dengan skor sebesar 80-100.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 20 dengan cara memilih menu : *Analyze-deskriptive statistik-frequencies* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Data Nilai Hasil Pretest**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kelompok Kontrol**

| Statistics     |                    |                    |
|----------------|--------------------|--------------------|
|                | eksprimen          | kontrol            |
| Valid          | 10                 | 10                 |
| Missing        | 0                  | 0                  |
| Mean           | 27,6000            | 22,9000            |
| Median         | 27,0000            | 23,0000            |
| Mode           | 26,00 <sup>a</sup> | 22,00 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation | 5,14674            | 3,17805            |
| Minimum        | 20,00              | 18,00              |
| Maximum        | 39,00              | 27,00              |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean = M) pada kelompok eksprimen sebesar 27,60 sedangkan pada kelompok kontrol

sebesar 22,90. Nilai mean ini menggambarkan bahwa pada umumnya nilai rata-rata kelompok anak tidak berbeda secara signifikan.

Begitu juga perhitungan median atau nilai tengahnya (Me) pada kelompok eksperimen sebesar 27,00 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 23,00. Nilai median ini menggambarkan bahwa pada umumnya nilai median kedua kelompok anak tidak berbeda secara signifikan.

Begitu juga perhitungan modus (Mo) pada kelompok eksperimen sebesar 26,00 sedangkan pada kelompok kontrol 22,00. Nilai modus menggambarkan bahwa pada umumnya nilai modus kedua kelompok anak tidak berbeda secara signifikan.

Kemudian perhitungan standar deviasi (SD) pada kelompok eksperimen sebesar 5,146 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 3,17 nilai SD ini menggambarkan bahwa tingkat keragaman nilai pada kedua kelompok tidak terlalu jauh berbeda atau perbedaannya tidak signifikan.

Terakhir dilihat dari nilai maksimum dan nilai minimum. Pada kelompok eksperimen nilai maksimum sebesar 39 dan nilai minimum 20, sedangkan pada kelompok kontrol nilai maksimum 27 dan nilai minimum 18. Dari sini juga terlihat perbedaannya tidak jauh berbeda atau tidak signifikan.

Dengan demikian data disimpulkan dari nilai mean, median, modus, Sd, nilai minimum dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen. Dan kelompok kontrol sangat kecil. Hal ini

pertanda yang positif sebagai *pretest* yang baik itu menunjukkan keadaan awal kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, sebab perbedaan diharapkan akan tampak setelah diberikan perlakuan.

## 2. Data *Posttest* pada kelompok Eksprimen dan Kelompok Kontrol

Sebagaimana penilaian *pretest* dan *posttest* juga dilakukan pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun hanya saja, kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *videoscribe* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *videoscribe* dengan menggunakan media yang biasa digunakan di Tk Islam Bina Balita.

Akibatnya dari perbedaan perlakuan tersebut, diharapkan perkembangan bahasa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berikut ini nilai *posttest* pada kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan lembar observasi.

**Tabel 17**  
**Nilai *posttest***  
**Kelompok Eksprimen (B1)**

| Nama | Penilaian |    |     |     | Total Skor | %    | ket |
|------|-----------|----|-----|-----|------------|------|-----|
|      | BB        | MB | BSH | BSB |            |      |     |
| 1    | 0         | 3  | 6   | 1   | 28         | 70   | BSH |
| 2    | 0         | 1  | 0   | 9   | 39         | 97,5 | BSB |
| 3    | 0         | 0  | 6   | 4   | 34         | 62,5 | MB  |



|    |   |   |   |   |    |      |     |
|----|---|---|---|---|----|------|-----|
| 4  | 0 | 0 | 1 | 9 | 40 | 100  | BSB |
| 5  | 6 | 1 | 3 | 6 | 35 | 87,5 | BSH |
| 6  | 0 | 2 | 6 | 2 | 30 | 75   | BSH |
| 7  | 0 | 1 | 4 | 4 | 31 | 85   | BSB |
| 8  | 0 | 1 | 3 | 6 | 32 | 80   | BSB |
| 9  | 0 | 0 | 6 | 4 | 34 | 90   | BSB |
| 10 | 0 | 6 | 2 | 2 | 26 | 75   | BSH |

Dari tabel diatas terlihat bahwa anak memperoleh nilai belum berkembang tidak ada, anak yang memperoleh nilai 2 mulai berkembang sebanyak 1 atau 10% . sedangkan memperoleh nilai 3 atau berkembang sesuai harapan 4 atau 40% . memiliki nilai 4 atau berkembang sangat baik ada 5 orang atau 50%.

Dalam bentuk rekapitulasi. Berikut dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Rekapitulasi Nilai *Posttest***  
**Kelompok Eksprimen (B1)**

| <b>Jumlah Anak</b> | <b>Presentasi</b> | <b>Skor Nilai</b>   |
|--------------------|-------------------|---|
| 0                  | 0%                | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konverensi 50-59)   |
| 1                  | 10%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai MB (nilai konverensi 60-69)   |
| 40                 | 40%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSH (nilai konverensi 70-79)  |
| 5                  | 50%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konverensi 80-100) |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sekitar 3 orang anak atau 30% memperoleh nilai belum berkembang dengan skor nilai konversinya sebesar 50-59. Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai mulai berkembang dengan skor adalah 60-69 adalah 0 orang anak atau sekitar

0%. Sedangkan sebanyak 1 orang anak atau sekitar 10% memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dengan skor nilai konversi sebesar 70-79, memperoleh nilai 4 ada 5 orang atau 50% berkembang sangat baik dengan skor sebesar 80-100.

Kemudian nilai *pretest* pada kelompok kontrol. Pengumpulan data juga dilakukan melalui pengamatan.

**Tabel 19**  
**Nilai *pretest***  
**Kelompok Kontrol (B2)**

| Nama | Penilaian |    |     |     | Total Skor | %    | Ket |
|------|-----------|----|-----|-----|------------|------|-----|
|      | BB        | MB | BSH | BSB |            |      |     |
| 1    | 1         | 5  | 3   | 1   | 24         | 55   | BB  |
| 2    | 2         | 6  | 2   | 0   | 20         | 40   | BB  |
| 3    | 3         | 4  | 3   | 0   | 21         | 52,5 | BB  |
| 4    | 0         | 6  | 2   | 2   | 26         | 62,5 | MB  |
| 5    | 1         | 5  | 2   | 2   | 25         | 57,5 | BB  |
| 6    | 0         | 4  | 5   | 1   | 27         | 67,5 | MB  |
| 7    | 0         | 3  | 5   | 2   | 29         | 75   | BSH |
| 8    | 2         | 2  | 5   | 1   | 25         | 62,5 | MB  |
| 9    | 0         | 3  | 6   | 1   | 28         | 62,5 | MB  |
| 10   | 1         | 4  | 4   | 1   | 25         | 62,5 | MB  |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sekitar 4 orang anak atau 40% memperoleh nilai belum berkembang dengan skor nilai konversinya sebesar 50-59. Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai mulai berkembang dengan skor adalah 60-69 adalah 5 orang anak atau sekitar 50%. Sedangkan sebanyak 1 orang anak atau sekitar 10% memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dengan skor nilai konversi sebesar 70-

79, memperoleh nilai 4 ada 0 orang atau 0% berkembang sangat baik dengan skor sebesar 80-100.

Dalam bentuk rekapitulasi. Berikut dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Rekapitulasi Nilai *Pretest* Perkembangan Bahasa**  
**Kelompok kontrol**

| <b>Jumlah Anak</b> | <b>Presentasi</b> | <b>Skor Nilai</b>   |
|--------------------|-------------------|---|
| 4                  | 40%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konverensi 50-59)   |
| 5                  | 50%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai MB (nilai konverensi 60-69)   |
| 1                  | 10%               | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSH (nilai konverensi 70-79)  |
| 0                  | 0%                | Banyak anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konverensi 80-100) |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sekitar 4 orang anak atau 40% memperoleh nilai belum berkembang dengan skor nilai konversinya sebesar 50-59. Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai mulai berkembang dengan skor adalah 60-69 adalah 5 orang anak atau sekitar 50%. Sedangkan sebanyak 1 orang anak atau sekitar 10% memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dengan skor nilai konversi sebesar 70-79, dan tidak ada yang memperoleh nilai berkembang sangat baik dengan skor sebesar 80-100.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 20 dengan cara memilih menu : *Analyze-deskriptive statistik-frequencies* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Data Nilai Hasil Posttest**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kelompok Kontrol**

| Statistics     |           |         |
|----------------|-----------|---------|
|                | eksprimen | kontrol |
| Valid          | 10        | 10      |
| Missing        | 0         | 0       |
| Mean           | 32,9000   | 25,0000 |
| Median         | 33,0000   | 25,0000 |
| Mode           | 34,00     | 25,00   |
| Std. Deviation | 4,45845   | 2,82843 |
| Minimum        | 26,00     | 20,00   |
| Maximum        | 40,00     | 29,00   |

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean = M) pada kelompok eksprimen sebesar 32,90 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 25,00. Nilai mean ini menggambarkan bahwa antara kedua kelompok terjadi perbedaan dengan selisih 2,4 poin, sehingga perbedaannya cukup signifikan.

Begitu juga perhitungan median atau nilai tengahnya (Me) pada kelompok eksprimen sebesar 33,00 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 25,00. Nilai median ini menggambarkan bahwa pada kelompok

terjadi perbedaan dengan selisih 8 poin, sehingga perbedaannya cukup signifikan.

Begitu juga perhitungan modus (Mo) pada kelompok eksperimen sebesar 26,00 sedangkan pada kelompok kontrol 20,00. Nilai modus menggambarkan bahwa antara kedua kelompok terjadi perbedaan dengan selisih 5 poin. sehingga perbedaan cukup signifikan.

Kemudian perhitungan standar deviasi (SD) pada kelompok eksperimen sebesar 4,45 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 2,82 nilai SD ini menggambarkan bahwa tingkat keragaman nilai pada kedua kelompok tidak terlalu jauh antara kedua kelompok terjadi selisih 2,77 sehingga perbedaannya tidak signifikan. Terakhir dilihat dari nilai maksimum dan nilai minimum. Pada kelompok eksperimen nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum 26, sedangkan pada kelompok kontrol nilai maksimum 29 dan nilai minimum 20. Dari sini juga terlihat perbedaannya tidak jauh berbeda atau tidak signifikan.

Dengan demikian data disimpulkan dari nilai mean, median, modus, SD, nilai minimum dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen. Dan kelompok kontrol cukup signifikan perbedaannya. Kesimpulan setelah diberikan perlakuan, dalam hal memberikan media pembelajaran *videotape* kelompok eksperimen cukup tampak atau muncul. Hal ini sesuatu yang positif sebab media

pembelajaran *videoscribe* cukup berpengaruh untuk perkembangan bahasa.

#### b. Uji Realibitas Item Pertanyaan

Setelah melakukan uji validitas, Perhitungan indeks realibilitas tes dilakukan terhadap butir soal yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Instrument dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0.700$ .

**Tabel 22**  
**Hasil Uji Realibitas**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,739             | 10         |

dapat disimpulkan bahwa tingkat realiabel Tinggi, dan item pertanyaan lembar observasi dalam penelitian ini sangat baik dan layak untuk di gunakan.

#### C. Analisis Data

Data ini berasal dari data yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian data tersebut bersumber dari data yang diperoleh dari hasil peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *videoscribe* sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan media gambar.



### a. Uji Normalitas Data

Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorov-smirnov* dengan *spss* (dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ ). Uji normalitas terhadap masing-masing kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas *Pretest*

**Tabel 23**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kelompok Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        |                | Unstandardized<br>Residual |
|------------------------|----------------|----------------------------|
| N                      |                | 10                         |
|                        | Mean           | 0E-7                       |
|                        | Std. Deviation | 5,00423974                 |
|                        | Absolute       | ,177                       |
|                        | Positive       | ,177                       |
|                        | Negative       | -,149                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z   |                | ,559                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |                | ,914                       |

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest dengan taraf signifikat 0,05, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bernilai 0,914 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

## 2. Uji Normalitas *Posttest*

Hasil Uji Normalitas yang digunakan *kolmogorov-Smirnov* dengan *spss* menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

**Tabel 24**  
**Hasil Uji Normalitas Postests**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kelompok Kontrol**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |
|------------------------------------|-------------------------|
|                                    | Unstandardized Residual |
| N                                  | 10                      |
| Mean                               | 0E-7                    |
| Std. Deviation                     | 2,70622329              |
| Absolute                           | ,120                    |
| Positive                           | ,120                    |
| Negative                           | -,106                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               | ,379                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             | ,999                    |

Berdasarkan hasil uji normalitas data posttest dengan taraf signifikat 0,05, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bernilai 0,999 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *Posttest* kelas kontrol dan ekperimen berdistribusi normal

## b. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji IBM *SPSS* Statistic *versi 2.0 for windows* dengan taraf signifikansi 0.05. adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

### 1. Uji Homogenitas *Pretest*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai syarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dilakukan data variabel terikat yaitu hasil perkembangan bahasa Uji homogenitas *Pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *SPSS* *versi 20* berikut tabel hasil uji homogenitas dengan *IBM SPSS* *versi 20* yang dapat dilihat.

**Tabel 24**  
**Hasil Uji Homoginitas Prettest**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol**

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1,763            | 1   | 7   | ,240 |

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikasi yang diperoleh adalah 0.240 yang artinya  $0.240 > 0,05$  yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

## 2. Uji Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai syarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dilakukan data variabel terikat yaitu hasil perkembangan bahasa. Uji homogenitas *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *IBM SPSS versi 20* berikut tabel hasil uji homogenitas dengan *IBM SPSS versi 20* yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**Hasil Uji Homoginitas Posttest**  
**Pada Kelompok Eksprimen Dan Kontrol**

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,145             | 1   | 8   | ,713 |

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikasi yang diperoleh adalah 0.731 yang artinya  $0.731 > 0,05$  yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dua sampel . pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengaruh beberapa perlakuan (Penerapan Media Pembelajaran *videoscribe*) terhadap hasil perkembangan bahasa. Adapun kriteria penerimaan data dapat terdapat perbedaan atau tidak berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig,  $< 0,05$  (Media Pembelajaran *videoscribe* memberikan Pengaruh)
- b. Jika nilai sig,  $> 0,05$  (Media pembelajaran *videoscribe* tidak memberikan Pengaruh)

Adapun hasil analisis dari hasil dengan menggunakan uji-t pada *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol.

Setelah melakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukan sampel berasal dari sampel yang homogeny maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menggunakan *SPSS versi 20*. Hasil uji hipotesis hasil dari *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| Independent Samples Test       |   |      |                              |        |      |         |         |   |          |
|--------------------------------|---|------|------------------------------|--------|------|---------|---------|---|----------|
|                                | Levene's Test<br>for Equality of<br>Variances |      | t-test for Equality of Means |        |      |         |         |   |          |
|                                |   |      |                              |        |      |         |         | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |          |
|                                |   |      |                              |        |      |         |         | Lower   | Upper    |
| Equal variances<br>assumed     | 2,291   | ,148 | 4,731                        | 18     | ,000 | 7,90000 | 1,66966 | 4,39217   | 11,40783 |
| Equal variances<br>not assumed |   |      | 4,731                        | 15,234 | ,000 | 7,90000 | 1,66966 | 4,34596   | 11,45404 |

Berdasarkan perhitungan hasil uji *SPSS v.20* tersebut, mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan sig 0.05. Dengan demikian kriteria diterima apabila jika nilai sig, < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil posstest Hasil perkembangan bahasa peserta didik Jika nilai sig, < 0,05 (0.00 < 0.05) maka diterima, hal ini menunjukkan bahwa Media pembelajaran *videoscribe* memberikan Pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *videoscribe* terhadap perkembangan bahasa Peserta didik kelas B1ditaman kanak-kanak islma bina balita Bandar Lampung. Pada penelitian ini penulis



mengambil sampel kelas B1 dengan jumlah 10 Peserta didik sebagai kelas Eksperimen dan B2 dengan Jumlah 10 Peserta didik sebagai kelas kontrol

Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan menggunakan Media pembelajaran *videoscribe* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan Media Gambar. Kemudian tes diberikan kepada kelas *eksprimen* dan kelas kontrol pada awal dan akhir pertemuan yaitu *Pretest* dan *Posttest* dimana lembar observasi tersebut adalah instrument yang sudah diuji validitas, reliabilitas, yang terdiri dari 10 butir soal.

Sebelum diterapkan Media Pembelajaran pada masing-masing sampel kelas kontrol dan eksperimen kedua kelas memiliki kemampuan yang sama. Dimana kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang rendah. Didapat hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang didapat nilai rata-rata hasil kelas kontrol 22,9 dan Kelas eksprimen 27,6

Setelah diterapkan Media pembelajaran pada masing-masing sampel, yaitu Media pembelajaran *videoscribe* pada kelas eksperimen B1 dan media gambar yang diterapkan pada kelas kontrol B2, Maka diperoleh perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata Posttest hasil perkembangan bahasa, yaitu kelas kontrol mendapat nilai rata-rata sebesar 25,00 dan 32,90 diperoleh dikelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa Peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan Media pembelajaran *videoscribe* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil lembar observasi mengenai perkembangan bahasa nilai rata-rata presentase hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol dengan masing-masing memperoleh nilai rata-rata presentase hasil perkembangan bahasa kelas kontrol sebesar 25,00 dan nilai rata-rata presentase hasil perkembangan bahasa kelas eksperimen diperoleh 32,90, berdasarkan nilai yang didapatkan dari hasil lembar observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa Media pembelajaran *videoscribe* lebih berpengaruh terhadap perkembangan bahasa dari pada Media gambar.

Perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media pembelajaran *videoscribe* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Media gambar disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada langkah-langkah pembelajaran. Dimana Media pembelajaran *videoscribe* menampilkan kisah-kisah nabi dan mengenalkan nama-nama binatang dan hidupnya dimana dan memberikan wawasan tentang binatang tersebut. anak pun ketika menonton sangat berkonsentrasi menonton dan ketika selesai anak pun aktif ingin bertanya dan anak pun ingin bercerita dengan teman-teman nya didepan kelasa terkadang ada yang ingin sendiri dan kadang ingin berkelompok. Hal inilah yang dapat membuat suasana pembelajaran didalam kelas lebih menarik dan mengasyikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas *eksprimen*.

Sedangkan pembelajaran menggunakan Media gambar pada kelas kontrol, peserta didik diberi Media gambar untuk memudahkan mengingat nama-

nama binatang yang ditunjukkan dengan teman-teman .dan setelah itu mereka mewarnai binatang-binatang tersebut.

Pengujian hipotesis terhadap data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan perhitungan hasil uji IBM SPSS statistic v.20 *for windows* yang menggunakan analisis uji-t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda *Independent samples test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan sig 0.05 peserta didik ( $0.00 < 0.05$ ) maka diterima yang artinya terdapat pengaruh perkembangan bahasa peserta didik menggunakan Media pembelajaran *videoscribe* pada kelas eksperimen. terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes akhir antara proses pembelajaran yang menggunakan penerapan Media pembelajaran *Videoscribe* dengan tes akhir peserta didik yang menggunakan Media Gambar. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan Media pembelajaran *Videoscribe* berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini ditaman kanak-kanak islam bina balita Bandar lampung.

## BAB V

### KESIMPULAN , SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terjadi peningkatan perkembangan bahasa pada anak, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan diberikan media pembelajaran *videoscribe* hal ini ditunjukkan dalam kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* memiliki hasil 32,9. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar memiliki hasil 2,5 yang artinya media pembelajaran *videoscribe* efektif digunakan untuk perkembangan bahasa anak.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua dan guru , mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang sangat baik apabila bila melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik , sebagai salah satu alternative pembelajaran yaitu dengan media pembelajaran *videoscribe* dapat menambahkan wawasan baru dan anak dapat mendengar dan melihat langsung sesuai dengan kebutuhan anak memiliki rasa bosan jenuh dan ingin hal-hal yang baru agar anak menjadi kreatif dan motivasi belajar anak pun bertambah.
2. Dalam kegiatan media pembelajaran *videoscribe* anak hanya membutuhkan waktu menonton 15 menit karena anak usia dini tidak bisa lama-lama karena mereka cepat bosan dan jenuh mereka juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan , melalui dengan media pembelajaran

videoscribe , guru tidak selalu hanya menjelaskan dan anak hanya tidak terdiam , dan mendengarkan penjelasan guru, namun dengan mengamati dan melihat dengan langsung dapat menambah wawasan dan pengetahuan jauh lebih bermakna dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan saja.

3. Anak didik memang belum terbiasa dengan media pembelajaran videoscribe dalam mengembangkan perkembangan bahasa , selama ini sebagian besar para guru ketika memasuki tema binatang hanya menjelaskan materi pembelajaran, maka dianjurkan kepada guru ditaman kanak-kanak islam bina balita way halim Bandar lampung , untuk dapat mengembangkan lagi media pembelajaran videoscribe, pada anak.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran allah SWT, dengan ridha dan magfirahnya yang telah memberikan kesehatan, kemampuan , dan kekuatan secara ilmu pengetahuan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, dengan lapang hati menerima kritikan dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan dan perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik , sehingga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif kesadaran akan penting nya penerapan media pembelajaran videoscribe ditaman kanak-kanak khususnya ditaman kanak-kanak islama bina balita way halim Bandar lampung.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya , penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan , dan semoga apa yang menjadi usaha kita semua mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.Amin Ya Robbal'Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan (surabaya:penerbit mahkota, 1989)
- Arif S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian ,Pemahaman dan Pemanfaatnya*,Raja Grafindo Persada , Jakarta , 2011
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* , Jaakarta : PT Raja Grafindo Persada , 2003
- Badru Zaman,*Media Dan Sumber Belajar Tk*,Universitas terbuka, tanggerang 2013
- Dilla Oktaningrum , *Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta* Semarang: Unversitas Negeri Semarang. 2016
- Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,PT indeks , Jakarta, 2009
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* , Jakarta : PT rajawali 2012.
- Hibana S, Rahman ,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini* ,Yogyakarta ,PGTKI press, 2005
- Husain Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000),
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya* (Bogor Ghali Indonesia, 2002)
- Jon Air ,*Dkk Video scribing How Whiteboart Animation Will Get You Heard* London : sparkol ltd, 2014
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung: Mandar Maju, 1996)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996, cet ke-VII),
- Kartini Kartono,*pengantar metodologi research social* (bandung: Alumni,1980)
- Kemendiknas ,*UU Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14* ,Jakarta :Dipdiknas

- M.Iqbal Hasan,*pokok-pokok metodologi penelitian dan aplikasinya*,PT Rineka Cipta
- Moeslichatoen,*Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*, penerbit Rineka Cipta, jakarta 1999
- Moh Ahzer Usman , *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Nana Sujana ,*Media Pengajaran* , Bandung Sinar Baru Alengensindo, 2007
- Ngalim Purwanto,*Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- R. Ibrahim ,*Perencanaan Pengajaran* , Rineka Cipta , Jakarta ,2003
- Raharjo , *Media Pendidikan Pengertian ,Pengembangan,Pemanfaatannya*,Jakarta : PT raja Grafindo Persada 1996
- Riduwan , *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* Bandung: Alfabeta , 2010
- Satuan Tugas Pengembangan,*Teknik Komunikasi Satuan Pendekatan Yang Sistematis* , Jakarta : badan pengembangan penelitian dan pendidikan kebudayaan 1994
- Sudjana, *Metode Statistika*, ( Badung : Tarsito, 2005),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R N D* , Bandung : Alfabeta , 2014
- Sutrisno hadi, *metode research jilid II* (Yogyakarta: Andi, 2004),
- Sutriso Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000,
- Tirtamedia .co.id /apa –ituvideo/subscribe/
- Widagda Prigga Suwarna ,*Stategi Pengguasaan Berbahasa*,Adi Cita ,Yoyakarta 2002
- Yusuf Hadi Miarso Dkk,*Teknologi Komunikasi Pendidikan* , Rajawali Jakarta 1986









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Aisyah Turrofi'ah  
NPM : 1311070118  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN METODE BERMAIN PERAN DENGAN  
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI TAMAN  
KANAK-KANAK AL-HIDAYAH SUKA MAJU TANGGAMUS.**

|    | <b>Tgl. Konsultasi</b> | <b>Keterangan</b>         | <b>Pembimbing I</b> | <b>Pembimbing II</b> |
|----|------------------------|---------------------------|---------------------|----------------------|
| 1  | 12/12/2017             | Bimbingan Proposal        |                     | .....                |
| 2  | 26/01/2017             | ACC Proposal              |                     | .....                |
| 3  | 26/01/2017             | Bimbingan Proposal        | .....               |                      |
| 4  | 27/01/2017             | ACC Proposal              | .....               |                      |
| 5  | 17/01/2017             | Bimbingan bab I sampai II |                     | .....                |
| 6  | 20/01/2017             | ACC bab I sampai II       |                     | .....                |
| 7  | 24/01/2017             | Bimbingan bab I sampai II | .....               |                      |
| 8  | 25/01/2017             | ACC bab I sampai II       | .....               |                      |
| 9  | 25/04/2017             | Bimbingan bab I sampai V  |                     | .....                |
| 10 | 27/04/2017             | ACC bab I sampai V        |                     | .....                |
| 11 | 27/04/2017             | Bimbingan bab I sampai V  | .....               |                      |
| 12 | 27 /04/2017            | ACC bab I sampai V        | .....               |                      |

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Achmad Asrori M,A  
NIP. 1972110720021001

Dra. Romlah M.Pd.i  
NIP. 198009072006042002